



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



**BALAI
PERAWATAN
PERKERETAAPIAN**



@BALAI PERAWATAN



BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN



DJKA.DEPHUB.GO.ID/PERAWATANKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Perawatan Perkeretaapian atas penggunaan anggaran dan realisasi capaian kinerja berdasarkan Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 menampilkan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023 berdasarkan rencana kegiatan yang telah dituangkan dalam Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selain informasi terkait hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, laporan ini memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2024.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan berkaitan dengan organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian. Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak internal organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada masa mendatang.

Grobogan, Januari 2025

**KEPALA BALAI
PERAWATAN PERKERETAAPIAN**



PRAYUDI

**Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197112081999031007**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Perawatan Perkeretaapian atas penggunaan anggaran dan realisasi capaian kinerja berdasarkan Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 menampilkan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2023 berdasarkan rencana kegiatan yang telah dituangkan dalam Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selain informasi terkait hasil pelaksanaan tugas dan fungsi, laporan ini memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang diperoleh selama tahun 2024.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan berkaitan dengan organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian. Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak internal organisasi dalam upaya meningkatkan kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian pada masa mendatang.

Grobogan, Januari 2025

**KEPALA BALAI
PERAWATAN PERKERETAAPIAN**

PRAYUDI
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197112081999031007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian yang memuat realisasi capaian kinerja serta penggunaan anggaran selama Tahun 2024. LKIP memberikan gambaran umum organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian dan target kinerja yang harus dicapai selama kurun waktu Tahun 2024. Selain itu LKIP Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 juga memuat informasi tentang hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun 2024 beserta analisisnya.

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian, Tugas Balai Perawatan Perkeretaapian adalah melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai fungsi dalam pelaksanaan perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara, perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara, pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik negara, dan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik dan hubungan masyarakat. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melaksanakan fungsi perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian bukan milik negara.

Pada Tahun 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian menetapkan sasaran kinerja Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian dan Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian. Kedua sasaran tersebut diukur melalui indikator kinerja kegiatan Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Yang Siap Operasi, Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian, Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian, Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian, dan Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan

Perkeretaapian. Dari ketiga indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2024.

Hasil pengukuran capaian kinerja pada kedua indikator kinerja kegiatan ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target dan Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapain	Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi		99,26
Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian		91
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian		100,45
	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian		81
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian		3

Pelaksanaan kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian selama kurun waktu satu tahun didukung oleh alokasi anggaran sejumlah Rp.155.049.606.259,-. Dari jumlah anggaran yang tersedia digunakan anggaran sejumlah Rp. Rp.141.469.795.900,- atau 91,24%. Berdasarkan capaian kinerja yang diperoleh disusun rekomendasi hal-hal yang perlu dilakukan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Dengan memperhatikan capaian kinerja yang telah diperoleh tahun ini dan rekomendasi yang disampaikan semoga kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian di tahun mendatang semakin meningkat.

DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1. 1 Latar Belakang	7
1. 2 Tugas dan Fungsi	8
1. 3 Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian	8
1. 4 Sumber Daya Manusia	10
1. 5 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	12
1. 6 Sistematika Laporan	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
2. 1 Uraian Singkat Rencana Strategis	17
2. 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3. 1 Tahapan Pengukuran Kinerja	25
3. 2 Pengukuran Capaian Kinerja	20
3. 3 Analisis Efisiensi Sumber Daya	38
3. 4 Capaian Keberhasilan Lainnya	38
3. 5 Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	44
4. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Sebelumnya	44
4. 2 Kesimpulan	46
4. 3 Rekomendasi Peningkatan Kinerja	47
LAMPIRAN	
Lampiran I. Rencana Kinerja Tahunan	
Lampiran II. Perjanjian Kinerja	
Lampiran III. Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja	
Lampiran IV. Monitoring Rencana Aksi	
Lampiran V. Data Dukung Capaian Kinerja yang valid	

DAFTAR TABEL

	halaman
2.1 Rencana Strategis Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020-2024.....	19
2.2 Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024.....	20
2.3 Revisi I Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024.....	21
2.4 Revisi II Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024.....	22
2.5 Perjanjian Kinerja (Alokasi Anggaran) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024.....	23
3.1 Capaian Kinerja IKK 1.....	26
3.2 Capaian Kinerja IKK 2.....	28
3.3 Capaian Kinerja IKK 3.....	30
3.4 Capaian Kinerja IKK 4.....	30
3.5 Capaian Kinerja IKK 5.....	30
3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Kinerja 3 Tahun Terakhir	32
3.7 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra.....	34
3.8 Analisis Efisiensi Sumber Daya	38
3.9 Realisasi Anggaran Unit Kerja	42
3.10 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja	42
4.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Sebelumnya.....	44
4.2 Capaian Kinerja Tahun 2024	46

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1.1 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian	9
1.2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian	11
1.3 Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	11
3.1 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 1	26
3.2 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 2	29
3.3 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 3	31
3.3 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 4	31
3.3 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 5	31
3.3 Perbandingan Capaian IKK 1 dengan Capaian Tahun Sebelumnya	33
3.4 Perbandingan Capaian IKK 2 dengan Capaian Tahun Sebelumnya	33
3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1 dengan Target Renstra.....	34
3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 dengan Target Renstra.....	36
3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 dengan Target Renstra.....	37
3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 dengan Target Renstra.....	37
3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 dengan Target Renstra.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) setiap Satuan Kerja pada Kementerian/Lembaga wajib menyelenggarakan SAKIP. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Kewajiban menyelenggarakan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Salah satu kewajiban dalam penyelenggaraan SAKIP adalah pelaporan kinerja. Pelaporan kinerja yang disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada unit kerja atas penggunaan anggaran dan realisasi capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja.

Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai satuan kerja mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai bagian dari penyelenggaraan SAKIP. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian yang memuat realisasi capaian kinerja serta penggunaan anggaran selama Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 memberikan gambaran akan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai

Perawatan Perkeretaapian selama kurun waktu Tahun 2024 serta permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut. Selain itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 juga memuat keberhasilan maupun kegagalan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta analisa penyebabnya.

1. 2 Tugas Dan Fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian

Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian, Tugas Balai Perawatan Perkeretaapian adalah melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara;
- b. Pelaksanaan perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara;
- c. Pelaksanaan pengendalian kualitas perawatan sarana perkeretaapian milik negara;
- d. Pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melaksanakan fungsi perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian bukan milik negara.

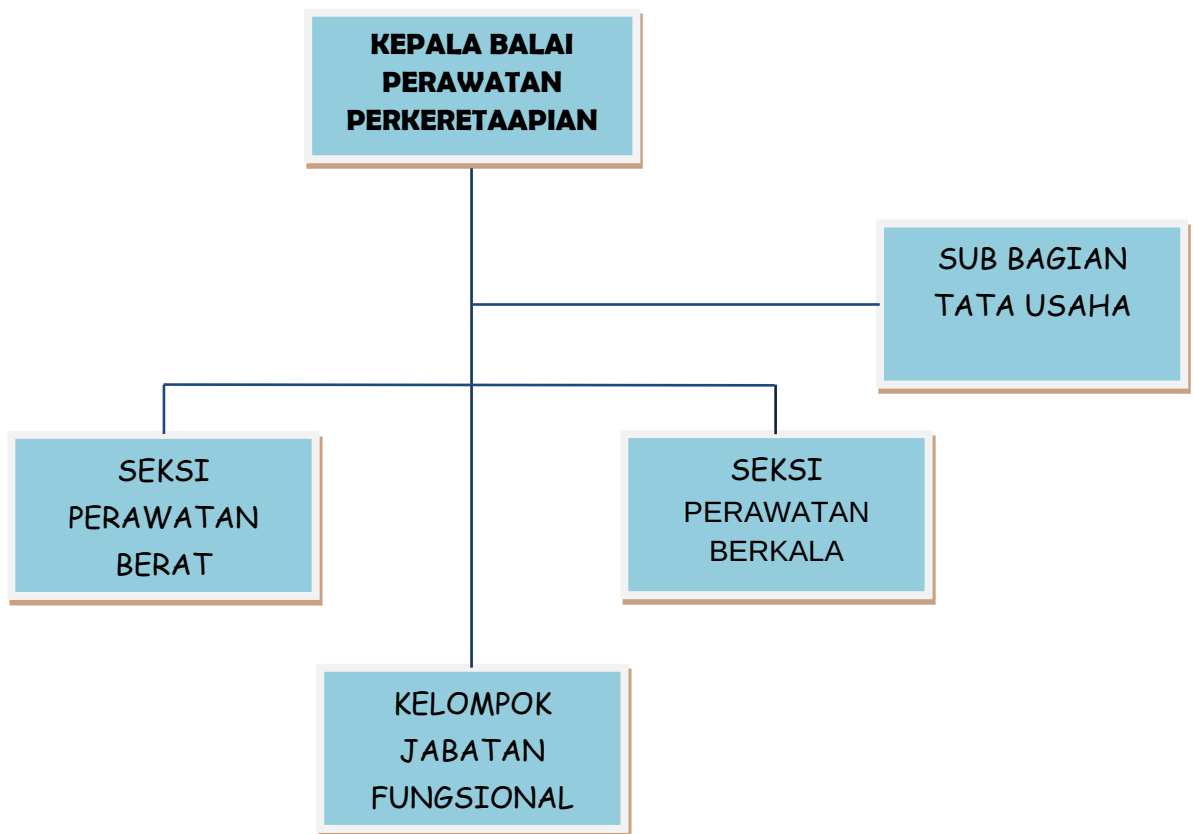
1. 3 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian terdiri atas :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Perawatan Berkala;
- c. Seksi Perawatan Berat;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian



Setiap unit pendukung organisasi bertanggung jawab kepada Kepala Balai dan memiliki tugasnya masing-masing sebagai berikut :

a. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

b. Seksi Perawatan Berkala

Seksi Perawatan Berkala mempunyai tugas melakukan perawatan dan pengendalian kualitas perawatan berkala sarana perkeretaapian milik negara.

c. Seksi Perawatan Berat

Seksi Perawatan Berat mempunyai tugas melakukan perawatan dan pengendalian kualitas perawatan berat sarana perkeretaapian milik negara.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

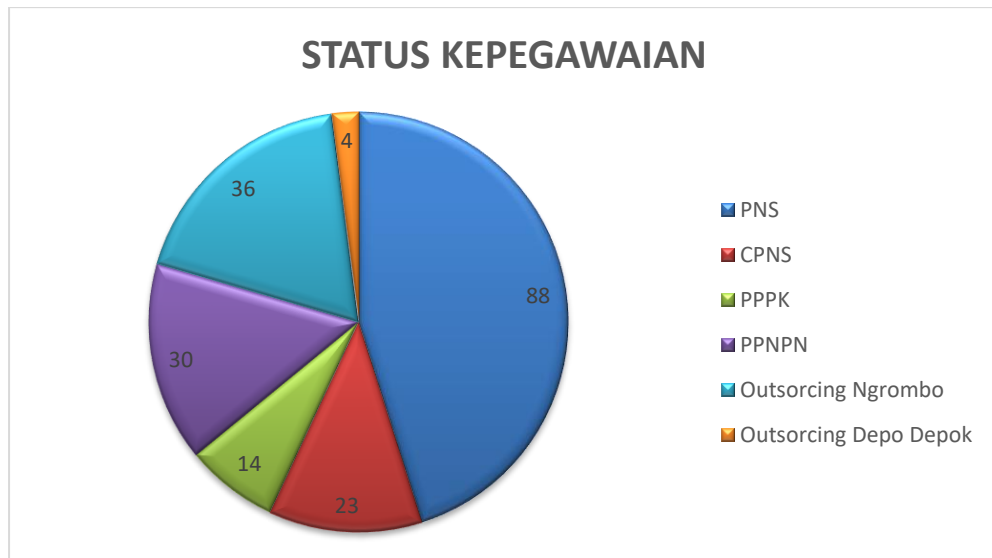
1. 4 Sumber Daya Manusia

1.4.1 Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

Pada tahun 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian mengalami perubahan komposisi pegawai. Ada tambahan pegawai CPNS dari program Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan. Sehingga sampai akhir tahun 2024 komposisi pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian berjumlah 155 (seratus lima puluh lima) orang, terdiri dari 88 (delapan puluh delapan) orang berstatus PNS, CPNS berjumlah 23 (dua puluh tiga) orang, dan PPPK berjumlah 14 (empat belas) orang dengan status Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

Komposisi pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian berdasarkan status kepegawaianya dapat dijelaskan sebagai berikut :

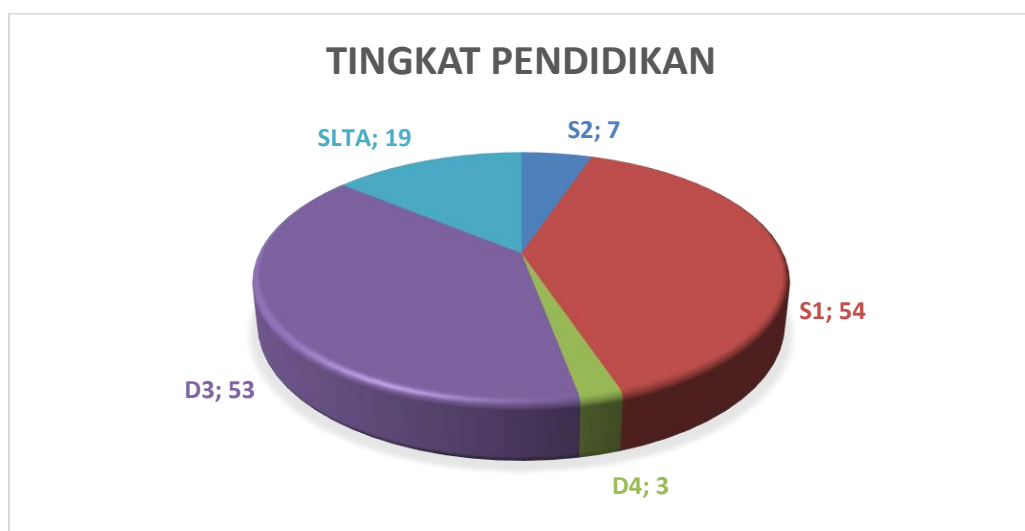
Gambar 1.2 Komposisi Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian



1.4.2 Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Balai Perawatan Perkeretaapian didukung SDM dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sarjana Strata 2 (S2). Komposisi pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dijelaskan dalam tabel dan diagram sebagai berikut :

Gambar 1.3 Diagram Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber Daya Manusia Balai Perawatan Perkeretaapian berperan sebagai input dan menjadi faktor pendukung tercapainya sasaran kinerja melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian. Keseluruhan tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian didelegasikan kepada masing-masing Seksi dan Sub bagian yang ada dilingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian. Tugas dan fungsi yang akan dilaksanakan tersebut nantinya akan menjadi kontrak kinerja jabatan fungsional umum seluruh pegawai di lingkungan kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.

1. 5 Potensi, Isu Strategis, Dan Permasalahan

1.5.1 Potensi

a. Pengembangan Fungsi dan Pemanfaatan Workshop

Balai Perawatan Perkeretaapian berdiri diatas lahan seluas 65.869 m² yang didukung dengan bangunan Workshop Perawatan Sarana, gedung kantor, gudang alat berat, masjid, mess, stasiun pengisian BBM, tempat pencucian sarana, dan tempat stabling sarana.

Fungsi utama Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian yaitu sebagai tempat perawatan sarana perkeretaapian. Dalam rangka memberikan kemanfaatan yang lebih luas dalam bidang perkeretaapian nasional, selain menjalankan fungsi utamanya sebagai tempat perawatan sarana perkeretaapian, Workshop Ngrombo diharapkan dapat pula dimanfaatkan dalam fungsi yang lain yaitu menjadi tempat pengujian sarana perkeretaapian dan sebagai sarana penunjang pelatihan teknis bidang sarana perkeretaapian. Kondisi tersebut dapat diwujudkan bila Workshop Ngrombo telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai sesuai kebutuhannya.

Sejak tahun 2018 Balai Perawatan Perkeretaapian telah digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran dan pelatihan teknis bidang sarana perkeretaapian oleh beberapa unit kerja lain diantaranya Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) dan Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), Universitas yang ada di Indonesia serta Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Jawa Tengah. Dalam

perkembangan ke depan diharapkan fungsi ini dapat semakin ditingkatkan dan semakin banyak unit kerja lain memanfaatkan Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian.

b. Pemanfaatan Sarana Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki aset berupa sarana perkeretaapian milik negara dan peralatan/fasilitas prasarana perkeretaapian. Pemanfaatan aset-aset tersebut selain berperan dalam mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian juga dapat mendukung pembangunan dan perawatan infrastruktur perkeretaapian. Pemanfaatan aset oleh pihak lain dalam pembangunan dan perawatan infrastruktur perkeretaapian maupun dalam bidang lain akan meningkatkan potensi pendapatan negara sehingga memiliki manfaat yang lebih luas.

c. Lokasi Strategis

Lokasi Workshop Balai Perawatan Perkeretaapian terletak berdekatan dengan 2 stasiun di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah yaitu Stasiun Ngrombo dan Stasiun Gambringan. Karena letaknya di tengah Pulau Jawa dan Stasiun Gambringan merupakan pertemuan antara jalur kereta api utara dan jalur kereta api selatan, maka posisi Balai Perawatan Perkeretaapian sangat strategis sebagai pusat tempat perawatan karena menawarkan aksesibilitas yang mudah dari berbagai arah.

1.5.2 Isu Strategis

Pengembangan organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian menjadi isu strategis yang perlu mendapat perhatian. Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian dinyatakan bahwa dalam tugasnya melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat menjalankan fungsi perawatan sarana dan prasarana bukan milik negara. Sejalan dengan keinginan untuk menjadi organisasi yang mandiri baik dari segi pemenuhan kebutuhan pendanaan serta kemandirian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, maka

Balai Perawatan dipandang memiliki potensi untuk berkembang menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Dengan perubahan organisasi menjadi BLU fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian tidak terbatas hanya pada perawatan sarana perkeretaapian milik negara saja tetapi juga terhadap sarana dan prasarana bukan milik negara. Selain itu kewenangan pengelolaan aset yang tercatat pada Balai Perawatan Perkeretaapian juga akan memberikan keleluasaan dalam pendayagunaan aset baik untuk kepentingan negara maupun kebutuhan masyarakat. Hal ini akan mendorong peningkatan kemanfaatan Balai Perawatan Perkeretaapian untuk masyarakat luas.

1.5.3 Permasalahan

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi. SDM memiliki peran penting sebagai pelaksana dalam upaya pencapaian target kinerja organisasi. Tugas jabatan yang dilaksanakan oleh setiap pegawai merupakan penjabaran dari tugas dan fungsi organisasi Balai Perawatan Perkeretaapian. Sehingga setiap sumber daya manusia di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan target capaian kinerja yang telah ditetapkan organisasi. Balai Perawatan Perkeretaapian membutuhkan SDM yang tersertifikasi di bidang perawatan, pemeriksaan, maupun operator sarana perkeretaapian. Kebutuhan ini mengingat setiap jenis sarana memiliki karakteristik dan cara perawatan yang berbeda. Hal ini menjadi permasalahan yang dapat menghambat kesiapan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian secara mandiri. Maka diperlukan perhatian lebih terhadap pengembangan SDM Balai Perawatan Perkeretaapian melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang kompetensi yang dibutuhkan.

1. 6 Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Sistematika penyusunan yang mengacu pada pedoman peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- Bab I** Pendahuluan memuat gambaran singkat mengenai latar belakang penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya dijelaskan tentang unit kerja Balai Perawatan Perkeretaapian yang dirinci dalam kedudukan, tugas, fungsi, struktur organisasi serta kondisi sumber daya manusia yang menjelaskan komposisi dan jumlah pegawai. Pada bab ini juga diuraikan potensi Balai Perawatan Perkeretaapian serta isu strategis dan permasalahan yang dihadapi.
- Bab II** Perencanaan Kinerja memuat materi berisikan uraian singkat rencana strategis organisasi dan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024. Perjanjian Kinerja diuraikan dalam sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan (IKK) serta target yang harus dicapai Balai Perawatan Perkeretaapian pada Tahun 2024.
- Bab III** Akuntabilitas Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian memuat metode pengukuran capaian kinerja dan analisis capaian kinerja unit kerja. Dimana setiap indikator kinerja kegiatan diukur capaian kinerjanya dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target kinerja tahun 2024 serta membandingkan realisasi kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir. Selain itu membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis. Dalam bab ini juga diuraikan tentang analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan terhadap pencapaian indikator kinerja kegiatan Tahun 2024. Selain itu analisis

efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian pernyataan kinerja juga dibahas dalam bab ini. Selain itu realisasi anggaran juga menjadi pembahasan dalam bab ini, berkaitan dengan jumlah alokasi anggaran dan realisasinya serta analisis dana yang tidak terserap.

Bab IV Penutup materi berisikan ringkasan Laporan Kinerja berupa kesimpulan dan rekomendasi tindak lanjut yang perlu dilakukan Balai Perawatan Perkeretaapian dimasa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja. Selain itu dalam bab ini juga disampaikan tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi pada laporan sebelumnya.

Lampiran-lampiran yang terdiri dari Rencana Kinerja Tahunan, Revisi Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian, Komitmen Rekomendasi Peningkatan Kinerja, Monitoring Rencana Aksi dan dokumen data dukung capaian kinerja yang valid.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2. 1 Uraian Singkat Rencana Strategis

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagai target kinerja dalam kurun waktu tahun 2020-2024, perlu ditentukan arah kebijakan dan strategi yang akan mendorong upaya pencapaian target kinerja. Arah kebijakan dan strategi Balai Perawatan Perkeretaapian untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kehandalan sarana perkeretaapian

Arah kebijakan yang diambil untuk meningkatkan kehandalan sarana perkeretaapian adalah dengan meningkatkan jumlah sarana perkeretaapian yang laik operasi. Strategi yang ditetapkan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

- a. Melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian sesuai standar perawatan sarana perkeretaapian;
- b. Pembangunan infrastruktur tempat perawatan sarana perkeretaapian yang memadai berupa workshop dan fasilitas pendukungnya;
- c. Pemenuhan kebutuhan peralatan perawatan dan pemeriksaan sarana perkeretaapian sesuai standar;
- d. Memenuhi kebutuhan lahan untuk pengembangan tempat perawatan sarana perkeretaapian;
- e. Melaksanakan studi/kajian dan memanfaatkan hasilnya sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perawatan sarana perkeretaapian dan pengembangan organisasi;
- f. Melaksanakan pemeliharaan fasilitas perawatan sarana perkeretaapian;
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil perawatan sarana perkeretaapian dan memanfaatkannya sebagai bahan peningkatan mutu perawatan;

- h. Memperkuat fungsi pengawasan untuk menjaga kualitas hasil perawatan sarana perkeretaapian;
 - i. Meningkatkan jumlah SDM yang memiliki sertifikat tenaga perawat, tenaga pemeriksa, dan operator sarana perkeretaapian.
2. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian

Arah kebijakan yang diambil untuk mewujudkan *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian adalah dengan melaksanakan kegiatan dukungan manajemen organisasi yang berkontribusi positif dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Strategi yang ditetapkan untuk mencapai sasaran tersebut yaitu :

- a. Melaksanakan fungsi perencanaan dan pelaporan sesuai kebutuhan organisasi;
- b. Menerapkan sistem pelaporan kinerja dan keuangan sesuai ketentuan;
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi pelaporan kinerja dan keuangan sebagai bahan perbaikan kinerja selanjutnya;
- d. Memperkuat pengendalian internal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap elemen organisasi;
- e. Melaksanakan fungsi pengembangan kompetensi sumber daya manusia dalam berbagai bidang yang diperlukan;
- f. Melaksanakan layanan administrasi dan operasional perkantoran sesuai kebutuhan.

Tugas Balai Perawatan Perkeretaapian sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 65 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian adalah melaksanakan perawatan sarana perkeretaapian milik negara yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sehingga sasaran kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan cascading dari sasaran program Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya maka sasaran kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan turunan dari beberapa sasaran program

Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berdasarkan Renstra Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian ada 2 sasaran program yang diturunkan menjadi sasaran kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian. Kedua sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api;
2. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Ditrektorat Jenderal Perkeretaapian.

Penjabaran Sasaran Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1 Rencana Strategis Balai Perawatan Perkeretaapian
Tahun 2020 – 2024**

Sasaran Kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target Kinerja				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	IKK 1	Persentase sarana perkeretaapian yang dilakukan perawatan	%	100 (169 unit)	100 (169 unit)	100 (169 unit)	100 (175 unit)	100 (217 unit)
2	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	IKK 2	Persentase Penyerapan Anggaran	%	95	95	95	95	95
		IKK 3	Perolehan PNBP bidang perkeretaapian	Rp.	-	-	-	4 Milyar	5 Milyar

2. 2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 disusun di awal tahun anggaran dengan mengacu pada dokumen pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2024. Terdapat penambahan 2 Indikator Kinerja Kegiatan sesuai. Rincian indikator kinerja dan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja awal Tahun 2024 sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Awal Tahun
2024**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	TARGET TRIWULANAN			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	90	90	90	100
Terwujudkan <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Ditjen Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91	20	27	50	91
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	1,07	1,15	2,30	100
	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	-	-	-	82,50
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3

Pada bulan Juli tahun 2024 dilakukan revisi ke I Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja dipandang perlu dilakukan karena hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya revisi perubahan pagu DIPA dan POK;
2. Kebijakan blokir Automatic Adjustment yang mempengaruhi prognosa realisasi anggaran;
3. Memperhatikan capaian kinerja triwulan 1 sampai 3 yang tidak mencapai target;
4. Memperhatikan perhitungan dalam perubahan penarikan dana;
5. Perhitungan nilai kinerja balai melalui aplikasi SMART.

Mencermati hal-hal tersebut maka dilakukan Revisi ke I Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dengan substansi berupa perubahan anggaran, perubahan target indikator kinerja persentase kualitas pelaksanaan anggaran, perubahan target rencana aksi pada setiap indikator kinerja.

Rincian Revisi ke I Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3 Revisi ke I Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian
Tahun 2024**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	TARGET TRIWULANAN			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	90	90	90	100
Terwujudkan <i>Good Governance</i> dan <i>Clean</i>	Persentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai	%	91	20,79	43,27	50	91

Government di Ditjen Perkeretaapian	Perawatan Perkeretaapian						
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	2,01	15,35	77,20	100
	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	-	-	-	82,50
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3

Pada bulan November akhir dilakukan kembali revisi atas Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian karena adanya perubahan pagu DIPA ke-13 dan penyesuaian target indikator kinerja persentase kualitas pelaksanaan anggaran karena perubahan pagu DIPA. Rincian Revisi ke II Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 2.4 Revisi ke II Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian
Tahun 2024**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA TAHUNAN	TARGET TRIWULANAN			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	90	90	90	100
Terwujudkan <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Ditjen Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91	20,79	43,27	50	91
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	2,01	15,35	77,20	100
	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	-	-	-	82,50
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3

Berdasarkan dokumen pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2024, terdapat perubahan dari dokumen Perjanjian Kinerja revisi I hanya perubahan pada pagu anggaran dan kegiatan output, untuk Perjanjian Kinerja revisi II terdapat perubahan pada pagu anggaran dan target angka pada pendapatan bukan pajak balai perawatan perkeretaapian yang semula Rp41M menjadi Rp107M. Pada tanggal 23 Desember 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian telah dilakukan revisi DIPA ke-13 dari Pagu Anggaran Rp153.939.604.000,-, menjadi Rp155.049.606.000,-. Alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian target setiap indikator kinerja kegiatan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja (Alokasi Anggaran) Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PAGU BERDASARKAN PK AWAL	PAGU BERDASARKAN REVISI I PK	PAGU BERDASARKAN REVISI II PK
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	162.493.850.000	127.195.800.000	126.407.449.000
Terwujudkan <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Ditjen Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	22.092.657.000	26.743.804.000	28.642.157.000
	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-
	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-
	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-
Total Pagu Anggaran 2024		184.586.507.000	153.939.604.000	155.049.606.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dengan cara membandingkan antara realisasi yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan. Metode pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang digunakan adalah :

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Realisasi}} \times 100\%$$

Pencapaian kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 yang ditunjukkan dari capaian masing-masing indikator kinerja kegiatan dihitung menggunakan formula di atas.

Pengukuran Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 pada setiap indikator kinerja didasarkan pada perbandingan antara realisasi dan target sebagaimana telah ditetapkan dalam Revisi ke II Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024.

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan pada Balai Perawatan Perawatan

Indikator Kinerja Kegiatan	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	Realisasi Jumlah Sarana Milik Negara yang siap operasi baik swakelola maupun kontraktual	Jumlah SMN Siap Operasi $\text{Persentase Realisasi} = \frac{\text{Jumlah SMN Siap Operasi}}{\text{Jumlah Keseluruhan SMN}} \times 100\%$ Penjumlahan persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi dari jumlah keseluruhan Sarana kontraktual dan swakelola setiap bulannya	Target ditetapkan mengacu pada berdasarkan hasil perawatan sarana milik negara yang siap operasi	Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50%	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

		(lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.	penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Tugas dan fungsi Balai perawatan	
--	--	--	--	---	--

Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Perkeretaapian pada tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian Realisasi Penerimaan PNBP Persentase Realisasi = $\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan PNBP}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang memiliki bobot masing-masing: 1) Perencanaan Kinerja (30%); 2) Pengukuran Kinerja (30%); 3) Pelaporan Kinerja (15%); 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar	Selaras dengan Tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

	peringatan dini (early warning system) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan	realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia		
--	--	---	--	--	--

3.3 Pengukuran Capaian Kinerja

Identifikasi pencapaian kinerja tidak hanya menggambarkan pencapaian kinerja pada tahun 2024 tetapi juga pencapaian kinerja dalam rentang pembangunan jangka menengah. Maka pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 yang tercantum dalam Revisi ke II Perjanjian Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dan dengan capaian kinerja 3 (tiga) tahun sebelumnya. Selain itu juga membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020-2024.

A. Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi ke II Perjanjian Kinerja

1) Pencapaian Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian diidentifikasi melalui Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi.

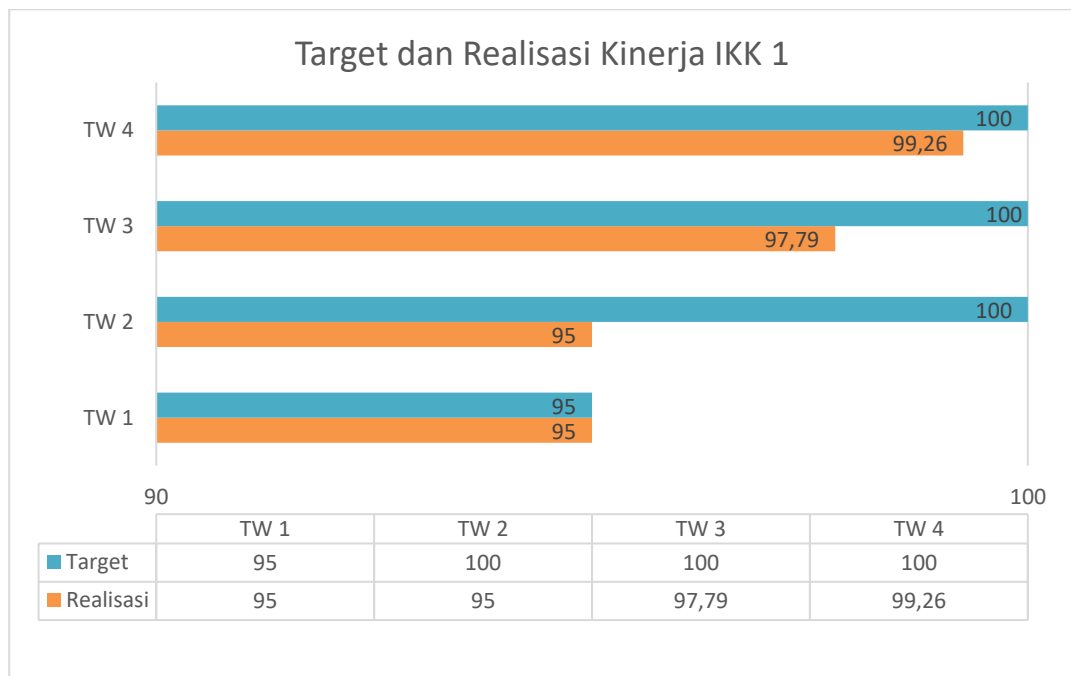
Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi pada akhir tahun 2024 sebesar 100% dari 136 unit. Pada akhir masa perawatan di akhir tahun 2024 tercatat sejumlah 135 unit sarana dapat dinyatakan siap operasi dan terdapat 1 unit sarana Lokomotif CC300 yang tidak siap operasi sudah masih dalam perbaikan oleh pengawas. Berdasarkan kondisi tersebut maka terhitung realisasi capaian IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi tahun 2024 tercapai sebesar 99,26%.

Nilai capaian kinerja indikator kinerja persentase sarana perkeretaapian milik negara siap operasi pada akhir tahun 2024 beserta penjabaran capaian kinerja pada setiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja IKK 1

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	95	100	100	100	95	95	97,79	99,26	95	95	97,79	99,26	99,26

Gambar 3.1 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 1



a. Analisis Penyebab Kegagalan

Target indikator kinerja kegiatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi tidak dapat tercapai 100%. Dari target 136 unit sarana siap operasi yang diupayakan melalui kegiatan perawatan sarana perkeretaapian dapat terealisasi 99,26%. Dari 136 unit sarana perkeretaapian yang dilakukan perawatan pada tahun 2024 sejumlah 135 unit siap operasi (SO) sedangkan 1 unit lainnya dalam kondisi tidak siap operasi (TSO). Ketiga unit sarana yang dinyatakan dalam kondisi tidak siap operasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nama Sarana	Justifikasi TSO	Rekomendasi/Solusi
Lokomotif CC 300 12 02 (1 Unit)	Berdasarkan Temuan pada saat dilakukan tes jalan pada 30 Desember 2024 mengalami terjadi <i>Loss Power</i> (system tidak dapat memberikan perintah <i>Forward/Reverse</i>). Dari Crew PT. IMSS melakukan pemeriksaan dan ditemukan sensor <i>proximity</i> rusak.	Dilakukan penggantian sensor <i>proximity</i> sebanyak 1 pcs

b. Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi yang tidak dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan maka untuk memperbaiki capaian kinerja di masa mendatang dapat disarankan beberapa solusi sebagai berikut :

- 1) Dilakukan penggantian sensor *proximity* sebanyak 1 pcs
- 2) Balai Perawatan Perkeretaapian mendatangkan tenaga ahli dari pabrikan untuk tindaklanjut perbaikan sarana milik negara yang masih tidak siap operasi;
- 3) Melaksanakan pelatihan atau *shareknowledge* untuk perawatan sarana yang tidak siap operasi;
- 4) Melakukan peningkatan dan pemantauan pekerjaan perawatan sarana milik negara.

2) Pencapaian Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

a. Indikator Kinerja Kegiatan Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

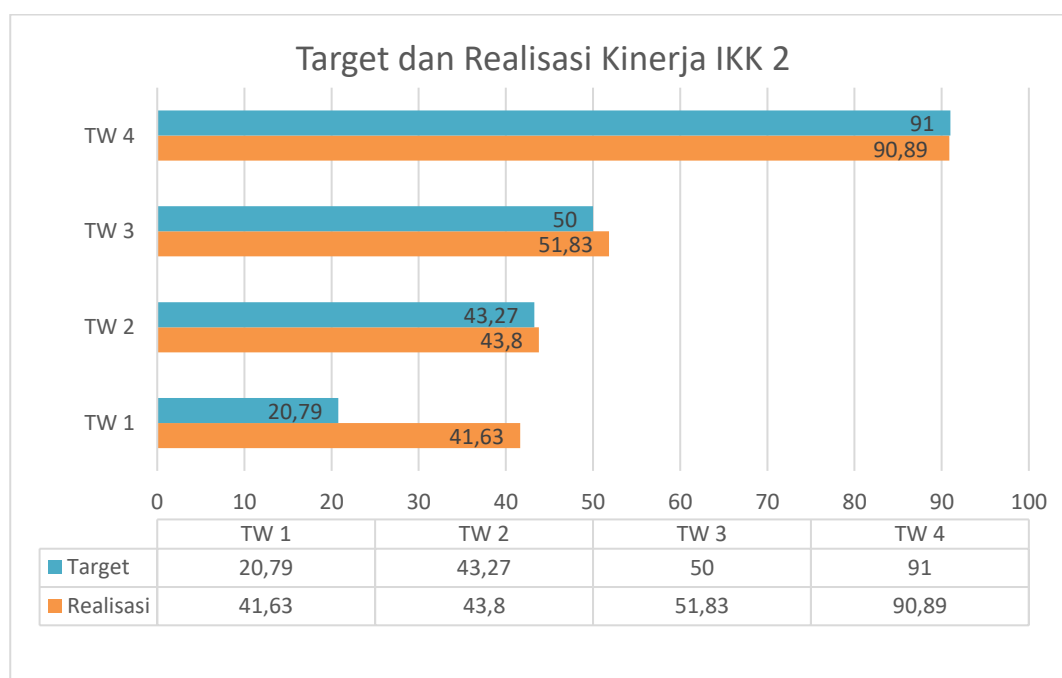
Target Indikator kinerja kegiatan presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian ditetapkan 91% pada akhir tahun 2024 dan 91% pada Triwulan IV. Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian s.d Triwulan IV tahun 2024 merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor

Tahun 2021 dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Nilai yang didapatkan pada aplikasi 90,89%. Perhitungan capaian kinerja tahunan indikator ini dapat dilihat pada bagan berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja IKK 2

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91	20,79	43,27	50	91	41,63	43,80	51,83	90,89	200,2	101,2	102,4	99,88	99,88

Gambar 3.2 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 2



B. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Capaian Kinerja Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah 90,89% dengan Capaian Kinerja tahunan 99,88%. Realisasi keuangan sampai pada Triwulan IV 2024 adalah sebesar Rp141.469.804.900,- dengan realisasi fisik 91,24%. dengan perhitungan manual untuk Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 90,89%.

Unit Kerja	CRO	Efisiensi	Perbaikan Efisiensi	Nilai Efisiensi	Perbaikan Nilai Efisiensi	Penyerapan	Konsistensi	NKA
Setditjen	100,00%	9,93%	9,93%	74,81%	74,81%	90,27%	94,06%	90,77%
Dit.LLAKA	100,00%	8,05%	8,05%	70,11%	70,11%	91,91%	92,30%	89,27%
Dit.Prasarana	100,00%	30,30%	20,00%	125,76%	100,00%	70,39%	97,51%	96,67%
Dit.Sarana	100,00%	2,79%	2,79%	56,97%	56,97%	75,93%	97,06%	84,82%
Dit.Keselamatan	100,00%	26,20%	20,00%	115,51%	100,00%	73,79%	97,21%	96,95%
BTP Jakarta	100,00%	54,26%	20,00%	185,65%	100,00%	45,50%	95,29%	93,86%
BTP Bandung	100,00%	15,35%	15,35%	88,37%	88,37%	76,10%	85,47%	91,71%
BTP Semarang	46,09%	0,93%	0,93%	52,32%	52,32%	44,53%	94,90%	56,61%
BTP Surabaya	100,00%	32,27%	20,00%	130,67%	100,00%	57,80%	95,42%	95,07%
BTP Medan	53,17%	37,55%	20,00%	143,87%	100,00%	32,57%	90,72%	71,40%
BTP Palembang	99,39%	29,02%	20,00%	122,55%	100,00%	55,57%	91,80%	93,93%
BTP Padang	100,00%	10,13%	10,13%	75,33%	75,33%	33,77%	94,48%	85,51%
Balai Pengujian	100,00%	2,82%	2,82%	57,05%	57,05%	97,18%	97,80%	87,04%
Balai Perawatan	100,00%	8,62%	8,62%	71,54%	71,54%	91,40%	99,24%	90,89%
BPKARSS	100,00%	18,07%	18,07%	95,19%	95,19%	81,78%	97,17%	96,34%
BPKASS	100,00%	13,06%	13,06%	82,65%	82,65%	69,88%	97,17%	91,60%
Rata-Rata NKA Satker								88,28%

Kegagalan dalam pencapaian target kinerja ini disebabkan karena hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil realisasi anggaran dari capaian output antara aplikasi SAKTI dan SMART;
2. Kegiatan dalam program dukungan manajemen ada kegiatan yang tidak dilaksanakan yaitu pemasangan rambu K3 di lingkungan Balai Perawatan serta pengoptimalisasian oleh anggaran balai sehingga waktu pelaksanaan kegiatan tidak dapat terpenuhi.

C. Alternatif solusi yang perlu dilakukan

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja persentase kualitas pelaksanaan anggaran sebagai maka perlu dilakukan upaya untuk peningkatan kinerja sebagai berikut :

1. Balai Perawatan akan memperbaiki pengisian CRO pada masing-masing kegiatan pada aplikasi SMART;

2. Menginventarisir perkiraan kebutuhan anggaran untuk setiap kegiatan sehingga kelebihan anggaran dapat dioptimalisasi untuk kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan;
3. Memaksimalkan penyerapan anggaran tepat sasaran pada seluruh kegiatan serta swakelola (rutin) dan kegiatan kontraktual sesuai jadwal baik pembahasan, pembayaran dan pelaporan.

3) Pencapaian Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

a. Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator kinerja kegiatan Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian diukur dengan membandingkan jumlah realisasi penerimaan PNBP sampai akhir tahun anggaran 2024 dengan target PNBP yang telah ditetapkan. Target PNBP Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2024 dengan anggaran Rp41M. Di dalam laporan Perjanjian Kinerja ke II Tahun 2024 terdapat revisi target anggaran PNBP sebesar Rp107M karena realisasi pendapatan PNBP bulan Oktober yang melebihi target.

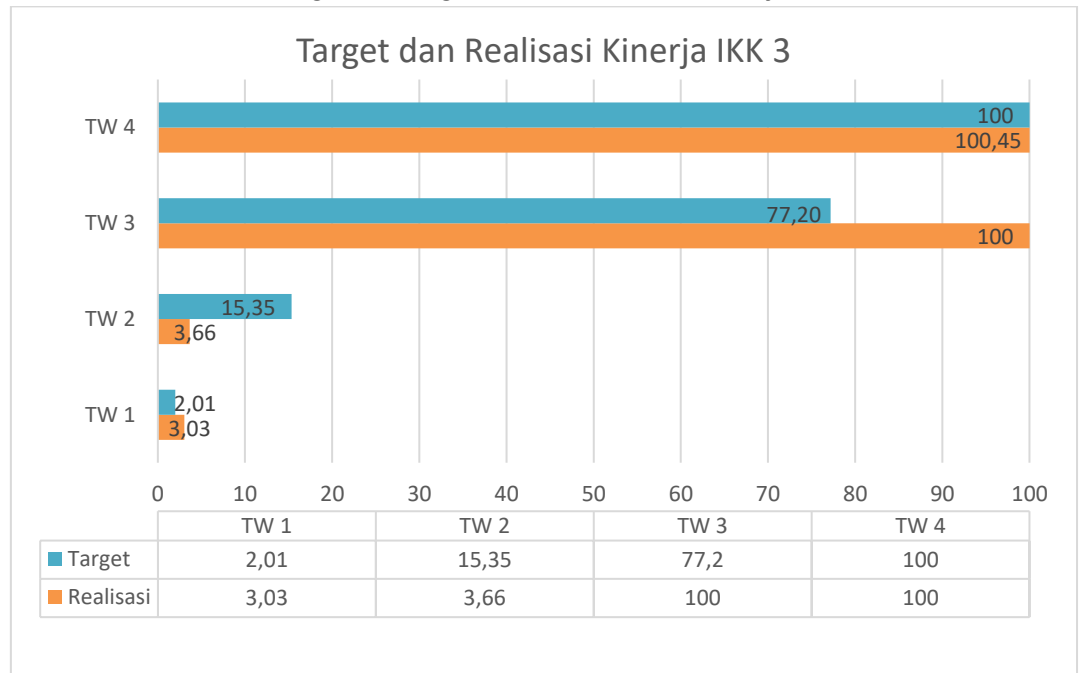
Realisasi penerimaan PNBP Balai Perawatan Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sejumlah Rp108.151.512.096,- atau 100,45% dari target yang ditetapkan. Perhitungan capaian kinerja tahunan indikator ini dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut :

Tabel 3.3 Capaian Kinerja IKK 3

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	2,01	15,35	77,20	100	3,03	3,66	257,44	100,45	149,7	23,84	333,47	100,45	100,45

Catatan : Target Kinerja Tahunan IKK 3

Gambar 3.3 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 3



b. Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi pendapatan indikator kinerja kegiatan persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian tercapai 100,45% melebihi capaian target yang ditetapkan sebesar 100%. Realisasi indikator kinerja Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) didapat melalui penerimaan atas pendapatan sewa peralatan dan mesin, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana, serta pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan. Komposisi terbesar dari sumber pendapatan PNBP adalah dari pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan yang bersumber dari sewa Depo Depok.

c. Alternatif solusi yang perlu dilakukan

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mempertahankan realisasi kinerja pada indikator kinerja persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) :

1. Melakukan sosialisasi terkait informasi tentang aset yang dapat dimanfaatkan kepada pihak-pihak yang berpotensi memanfaatkan aset.

2. Melakukan sosialisasi aset kepada *stakeholder* luar yang berpotensi memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Balai Perawatan Perkeretaapian;
3. Menjaga kondisi seluruh aset yang menghasilkan PNBPN selalu dalam kondisi baik sehingga kapanpun akan dimanfaatkan selalu siap digunakan.

4) Pencapaian Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

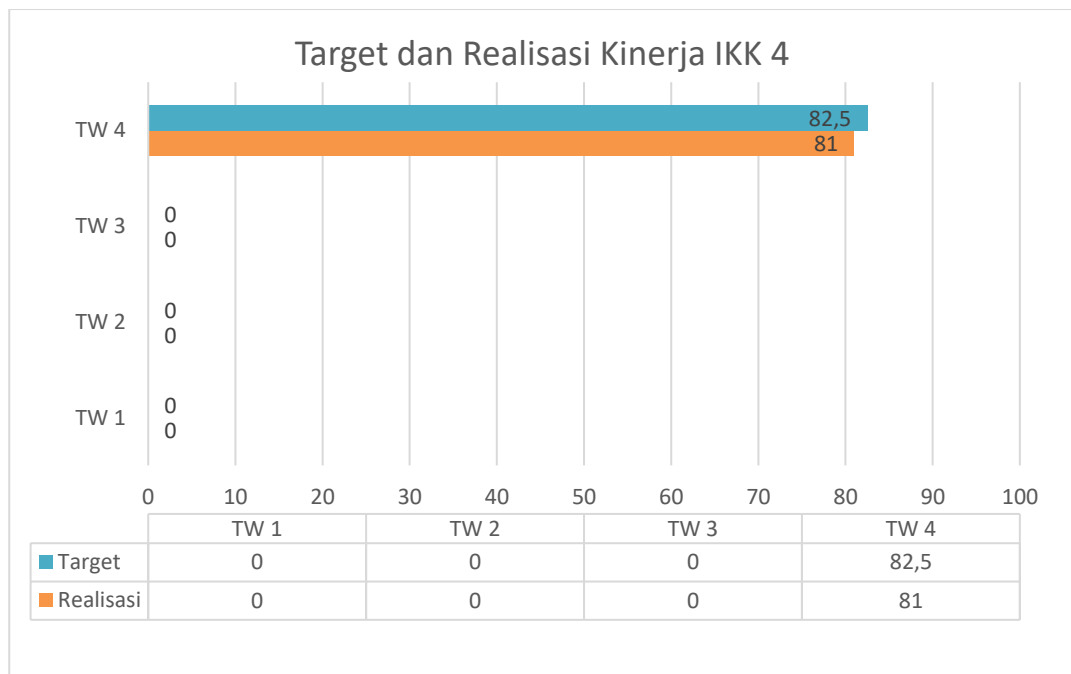
a. Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Indikator kinerja kegiatan Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian diukur dengan membandingkan jumlah rata-rata nilai kinerja kegiatan dan capaian kinerja output yang diperoleh sampai dengan akhir tahun anggaran 2024 dengan target yang telah ditetapkan. Target ini ditetapkan dari angka rata-rata prognosa realisasi nilai kinerja evaluasi SAKIP Balai Perawatan Perkeretaapian sampai dengan akhir tahun sebesar 81% dan target capaian kinerja sebesar 82,50%. Perhitungan capaian kinerja tahunan indikator ini dapat dilihat pada bagan berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKK 4

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	80	-	-	-	82,50	-	-	-	81	-	-	-	98,18	98,18

Gambar 3.4 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 4



b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Realisasi indikator kinerja kegiatan persentase Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian tercapai 81% dari target 82,50%. IKK Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian tahun 2024 belum memenuhi target. Capaian Kinerja Indikator Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah 81% dengan Capaian Kinerja Triwulan dan Kinerja Tahunan 98,18%. Hasil Penilaian Mandiri SAKIP diperoleh dari Tim Evaluator Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan. Adapun analisa keberhasilan/ kegagalan pencapaian target diperoleh dengan melaksanakan implementasi SAKIP di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian pada Tahun 2024 yang meliputi komponen:

- 1) Perencanaan Kinerja;
- 2) Pengukuran Kinerja;
- 3) Pelaporan Kinerja;
- 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Sesuai dengan nota dinas nomor : 1082/K1/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Terdapat 11 (sebelas) unit kerja lainnya (non sample) telah dilakukan evaluasi terhadap penilaian mandiri implementasi SAKIP Tahun 2024 secara bertahap

pada periode Juli - November 2024 oleh Tim Evaluasi Internal Tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ditetapkan melalui Kepdirjen Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 129 Tahun 2024 untuk Balai Perawatan Perkeretaapian mendapatkan nilai 81 dengan kategori “A”.

c. Alternatif solusi yang perlu dilakukan

Beberapa peningkatan kinerja yang akan dilakukan untuk proses penilaian SAKIP pada periode berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melengkapi Analisis Efisiensi sumber daya dengan melakukan pengecekan perhitungan efisiensinya yaitu dari sisa anggaran pada indikator yang tercapai/memenuhi target;
- 2) Melakukan pengecekan kembali terkait dokumen RKT dan PK revisi terakhir yang dilampirkan;
- 3) Melakukan monitoring Renaksi agar dilampirkan perbulan sesuai dengan format PM 85/2020 atau sesuai isian pada aplikasi SILAKI;
- 4) Melakukan publikasi pelaporan perencanaan dan pelaporan kinerja secara tepat waktu sesuai dengan PM 85 Tahun 2020;
- 5) Melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja dan keterlibatan pimpinan dalam perencanaan kinerja.

5) Pencapaian Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

a. Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian

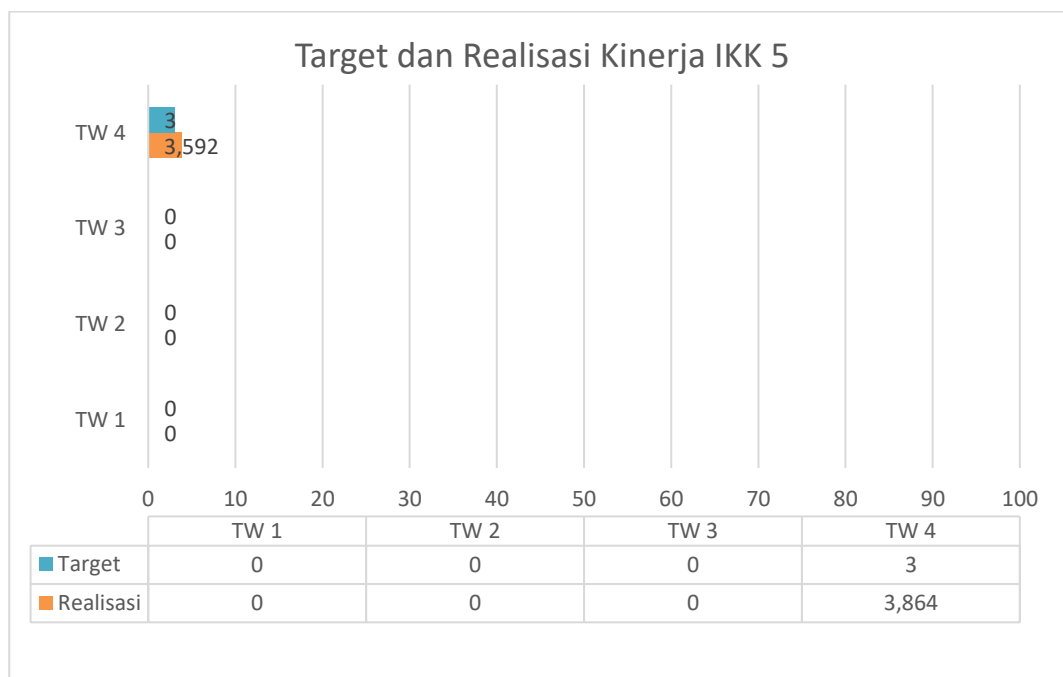
Target Pemenuhan Level Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 adalah Level 3 dan di Triwulan IV 2024 seluruh proses penilaian telah dilakukan sesuai arahan dan koordinasi dengan Bagian Perencanaan Ditjen Perkeretaapian, dan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Kepdirjen Nomor: KP-DJKA 60 Tahun 2024) sesuai hasil evaluasi BPKP, Balai Perawatan Perkeretaapian memperoleh nilai 3,864 dengan kategori

Terdefinisi/Level. Perhitungan capaian kinerja tahunan indikator ini dapat dilihat pada bagan berikut :

Tabel 3.4 Capaian Kinerja IKK 4

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	3,864	-	-	-	128,80	128,80

Gambar 3.5 Diagram Target dan Realisasi Kinerja IKK 5



b. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

Target indikator kinerja kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian untuk Triwulan IV dengan target di level 3. Target indikator kinerja Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian dapat tercapai melalui proses penilaian laporan di seluruh sektor, meliputi unsur kepemimpinan dan integritas, manajemen risiko, pelaporan kinerja, informasi dan komunikasi serta proses evaluasi. Dokumen yang dinilai meliputi bidang administrasi

ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kinerja perawatan, pengelolaan aset, hubungan masyarakat dan lainnya, yang berasal dari Balai Perawatan Perkeretaapian.

c. Alternatif solusi yang perlu dilakukan

1. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk Solusi agar nilai Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian memenuhi level yang ditentukan. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem anti korupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respon.
2. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian, implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas serta manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi;
3. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART;
4. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja;
5. Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan:
 - Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian;
 - Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antar lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja;

- Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja;
- Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja;
- Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Unit Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja;
- Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.

A. Perbandingan Dengan Capaian Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya dimaksudkan untuk mengetahui dinamika keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target kinerja oleh unit kerja. Informasi ini diharapkan menciptakan kebijakan yang lebih tepat dalam penentuan target kinerja serta upaya peningkatan kinerja yang lebih baik. Perbandingan capaian indikator kinerja kegiatan Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Kinerja 4 Tahun Terakhir

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
IKK.1 Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	100	100	100	98,22	97,63	97,63	99,26
IKK.2 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	99	98,63	91	91	98,53	98,09	88,38	90,89
IKK.3 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan	%	-	100	100	100	-	118,08	41,28	100,45

Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian									
IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	-	-	-	82,50	-	-	78,71	81
IKK.5 Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	-	-	-	3	-	-	-	3,864

Gambar 3.6 Perbandingan Capaian IKK 1 dengan Capaian Tahun Sebelumnya



Gambar 3.7 Perbandingan Capaian IKK 2 dengan Capaian Tahun Sebelumnya



Gambar 3.8 Perbandingan Capaian IKK 3 dengan Capaian Tahun Sebelumnya



Gambar 3.9 Perbandingan Capaian IKK 4 dengan Capaian Tahun Sebelumnya



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Capaian Tahun Sebelumnya



Mencermati matriks perbandingan realisasi kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2024 dapat dilihat bahwa pada indikator kinerja kegiatan Persentase sarana perkeretaapian milik negara siap operasi capaian kinerja 4 (empat) tahun terakhir tidak dapat terealisasi 100%. Bahkan capaian tahun 2024 lebih rendah dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan agar capaian kinerja dapat sesuai target yang telah ditetapkan.

Pada indikator kinerja Persentase kualitas pelaksanaan anggaran terlihat bahwa target yang ditetapkan sampai dengan tahun 2024 selalu mengalami peningkatan begitu pula dengan persentase realisasi anggaran yang digunakan selalui mengalami kenaikan.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Renstra 2020 - 2024

Renstra merupakan rencana kerja jangka menengah yang ditetapkan unit kerja. Sasaran dan target kinerja dalam Renstra disusun dalam periode 5 tahunan. Dimana dari target 5 tahun tersebut selanjutnya di tetapkan target tahunan dalam perjanjian kinerja. Maka untuk mengetahui gambaran capaian target kinerja dalam Renstra perlu kiranya membandingkan capaian kinerja setiap tahun dengan target kinerja dalam Renstra.

Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
IKK.1 Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	100	100	100	100	80,74	98,22	97,63	97,86	99,26
IKK.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	95	95	95	95	95	96,88	98,53	98,09	88,38	90,89
IKK.3 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	-	-	-	4 M	5 M	-	-	29,2 M	35,3 M	108M
IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	-	-	-	-	-	-	-	78,71	82,45	81
IKK.5 Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	-	-	-	-	-	-	-	-	3,592	3,864

Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 1 dengan Target Renstra



Target indikator kinerja persentase sarana perkeretaapian yang siap operasi pada renstra ditetapkan 100% setiap tahun. Berdasarkan capaian kinerja sarana perkeretaapian siap operasi yang diperoleh sampai dengan tahun 2024 target tersebut tidak dapat tercapai pada empat tahun pertama periode Renstra 2020-2024. Hal ini disebabkan ada sejumlah sarana yang tidak siap operasi sampai dengan akhir masa perawatan sarana.

Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 2 dengan Target Renstra



Target Persentase penyerapan anggaran dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 sebesar 95% setiap tahun. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2020 - 2024 maka realisasi Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2020 sampai dengan 2024 tercapai lebih tinggi sebesar 96,88% pada tahun 2020, 98,53% pada tahun 2021, dan 98,09% pada tahun 2022, 70,68% pada tahun 2023, tahun 2024 capain kinerja tercapai 90,89% dari target 91%.

Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 3 dengan Target Renstra



Target Persentase Pendapatan PNBPN dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 sebesar 100% setiap tahun. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2020 - 2024 maka realisasi pendapatan 100,45% pada tahun 2024.

Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 4 dengan Target Renstra



Target Nilai AKIP dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 belum ada. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2020 - 2024 maka realisasi dari tahun 2022 sebesar 78,81% dan pada tahun 2023 sebesar 82,45%, tahun 2024 tercapai 81%.

Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja IKK 5 dengan Target Renstra



Target Tingkat maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian dalam Renstra Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2020 - 2024 belum ada. Bila dibandingkan dengan target Renstra 2020 - 2024 maka terdapat 3 level pada tahun 2024.

C. Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional

- 1) Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian (%)		Persentase Realisasi Balai Perawatan/ Nasional (%)
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	92	91	93,02	90,89	101,10	99,88	99,88

- 2) Perbandingan kinerja antara Balai Perawatan Perkeretaapian dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian (%)		Persentase Realisasi Balai Perawatan/ Nasional (%)
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	
Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	100	100	100	100	100	100	100

- 3) Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Realisasi Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai berikut :

Indikator Kinerja kegiatan	Target		Realisasi		Capaian (%)		Persentase Realisasi Balai Perawatan/ Nasional (%)
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	
Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	83,35	82,50	83,35	81	100	98,18	98,18

- 4) Perbandingan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap Kinerja di Level Nasional Pada Triwulan IV 2024 dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Realisasi Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai berikut:

Indikator Kinerja kegiatan	Target		Realisasi		Capaian (%)		Persentase Realisasi Balai Perawatan/ Nasional (%)
	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	DJKA	Baperka	
Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	3	3	3	3	3	3	100

3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

1. Analisis Sumber Daya Anggaran

Balai Perawatan Perkeretaapian melakukan optimalisasi dengan pemenuhan belanja operasional dan pemeliharaan kantor dari kegiatan program infrastruktur dioptimalkan di program dukungan manajemen (operasional dan pemeliharaan kantor) sebesar Rp.392.953.000,-.

2. Analisis Sumber Daya Manusia

Balai Perawatan Perkeretaapian telah melaksanakan magang terkait perawatan Kereta Rel Listrik (KRL), sejumlah 7 (tujuh) pegawai yang mengikuti magang, kedepannya Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya melakukan perawatan sarana milik negara saja melainkan akan melakukan perawatan sarana non milik negara dan pengelolaan serta perawatan KRL di Depo Solo Jebres.

Dengan menghitung persentase sisa penggunaan anggaran dapat diketahui efisiensi sumber daya yang dicapai untuk setiap indikator kinerja kegiatan. Rincian nilai efisiensi sumber daya yang dapat dicapai sebagai berikut :

Tabel 3.5 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Kinerja			Keuangan					Keterangan
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) Tahun	Efisiensi/ Sisa Anggaran (%)	Sisa Anggaran (Rp)	
IKK.1 Persentase sarana perkeretaapian	%	100	99,26	99,26	113.860.796.901	113.860.796.897	90,07	9,93	12.546.652.121	Seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan capaian output 100% pada

milik negara yang siap operasi										akhir tahun anggaran Seluruh kegiatan pendukung dapat terlaksana dengan capaian output 100% pada akhir tahun anggaran
IKK.2 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91	90,89	99,88	27.120.040.049	27.609.008.021	96,39	3,91	1.033.148.979	
IKK.3 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	100,45	100,45	-	-	-	-	-	
IKK.4 Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	81	98,18	-	-	-	-	-	
IKK.5 Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	3,864	128,8	-	-	-	-	-	

3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

1. Dalam rentang waktu Januari-Desember 2023, Balai Perawatan Perkeretaapian mendapat penghargaan dan capaian lainnya yaitu Balai Perawatan Perkeretaapian mendapatkan Penghargaan layanan informasi publik kategori (informatif) pada agenda “Anugerah Standar Layanan Informasi Publik 2023”. Setiap badan publik wajib menjalankan layanan informasi publik sebagaimana mandat yang diamanatkan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik. Sebagai salah satu UPT (Unit Pelayanan Teknis) di lingkungan Kementerian Perhubungan, Balai Perawatan Perkeretaapian pun berupaya untuk melaksanakan layanan informasi publik melalui struktur PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Pelaksana UPT Kementerian Perhubungan yang dibentuk oleh Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;

2. Balai Perawatan Perkeretaapian menerima piagam penghargaan sebagai unit kerja peringkat ke 3 dalam Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
3. Pada tanggal 20 November 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian menerima piagam penghargaan pengawasan Kearsipan Internal peringkat II di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian
4. Pada capaian kinerja triwulan I tahun 2024 Balai Perawatan menerima penghargaan peringkat ke 2 dalam Kepatuhan Pelaporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Unit Kerja serta capaian kinerja dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

3.5 REALISASI ANGGARAN

3.5.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Perawatan Perkeretaapian pada awal Tahun Anggaran 2024 mendapatkan alokasi anggaran sejumlah Rp 184.586.507.000,-. Dalam tahun anggaran berjalan terjadi beberapa perubahan kebijakan yang menyebabkan perubahan alokasi anggaran DIPA ke-13 sehingga pada akhir tahun jumlah pagu anggaran menjadi sebesar Rp155.049.606.000,-.

History perubahan DIPA/ POK Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Revisi DIPA ke-	Revisi POK ke-	Semula	Menjadi	Selisih	Tanggal Penetapan	Keterangan
	1	184.586.507.000	184.586.507.000		07-Des-23	Penyesuaian RO = Detail baru Tunjangan Fungsional PNS
	2	184.586.507.000	184.586.507.000		08-Jan-24	Penyesuaian RO = Perubahan paket SBSN

1		184.586.507.000	184.586.507.000	0	29-Jan-24	Blokir AA Belanja Barang Rupiah Murni sebesar Rp. 2.981.731.000
	3	184.586.507.000	184.586.507.000		02-Feb-24	Penyesuaian RO = Detail MTT
2		184.586.507.000	184.586.507.000	0	20-Feb-24	Revisi Perubahan Halaman III DIPA TW 1
	4	184.586.507.000	184.586.507.000		22-Feb-24	Penyesuaian RO = Teknis dan Dukman
	5	184.586.507.000	184.586.507.000		28-Feb-24	Penyesuaian RO = Nomenklatur Unit SMN Kontraktual
3		184.586.507.000	155.642.262.000	- 28.944.245.000	16-Mar-24	Revisi Pengembalian Pinjam Pagu SBSN
	6	155.642.262.000	155.642.262.000		21-Mar-24	Penyesuaian RO = Split akun PPPK
4		155.642.262.000	155.642.262.000	0	24-Apr-24	Revisi Perubahan Halaman III DIPA TW 2
	7	155.642.262.000	155.642.262.000		16-Mei-24	Penyesuaian RO = Teknis dan Dukman

5		155.642.262.000	152.934.706.000	-2.707.556.000	03-Jun-24	Revisi Beautifikasi St. Klaten Tahap 1
	8	152.934.706.000	152.934.706.000		25-Jun-24	Penyesuaian RO = Dukman
	9	152.934.706.000	152.934.706.000		28-Jun-24	Penyesuaian RO =Dukman
6		152.934.706.000	152.934.706.000		12-Jul-24	Revisi Perubahan Halaman III DIPA TW 3
	10	152.934.706.000	152.934.706.000		14-Agu-24	Penyesuaian RO = Dukman
7		152.934.706.000	154.849.606.000	1.914.900.000	30-Agu-24	Buka Blokir AA Belanja Barang Rupiah Murni dan Penambahan pagu utk belanja pegawai
	11	154.849.606.000	154.849.606.000		30-Sep-24	Penyesuaian RO = Dukman dan Teknis
8		154.849.606.000	154.849.606.000		10-Okt-24	Revisi Perubahan Halaman III DIPA TW IV
9		154.849.606.000	155.049.606.000	200.000.000	31-Okt-24	Pemanfaatan PNPB

	12	155.049.606.000	155.049.606.000		06-Nov-24	Teknis & Dukman
	13	155.049.606.000	155.049.606.000		12-Nov-24	Bayar Tagihan Listrik
10		155.049.606.000	155.049.606.000		14-Nov-24	Pemenuhan Ops Biaya Listrik
	14	155.049.606.000	155.049.606.000		15-Nov-24	Teknis & Dukman
11		155.049.606.000	155.049.606.000		20-Nov-24	Pemutakhiran Hasil Revisi POK dan Hal. III DIPA
12		155.049.606.000	155.049.606.000		22-Nov-24	Penghematan Self Blocking
	15	155.049.606.000	155.049.606.000		10-Des-24	KRO teknis dan Dukungan Manajemen
	16	155.049.606.000	155.049.606.000		16-Des-24	KRO teknis dan Dukungan Manajemen
	17	155.049.606.000	155.049.606.000		17-Des-24	KRO teknis dan Dukungan Manajemen
	18	155.049.606.000	155.049.606.000		18-Des-24	Ops & Non Ops Solo Jebres
13		155.049.606.000	155.049.606.000		23-Des-24	Pemutakhiran Hasil Revisi POK dan Hal. III DIPA

Tabel berikut menunjukkan jumlah alokasi anggaran yang tersedia sesuai revisi DIPA ke-13 Tahun 2024 dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja sampai dengan akhir tahun 2024.

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Unit Kerja

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Anggaran	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	12.107.568.000	11.522.631.859	95,17	584.936.141	4,93
2	Belanja Barang	47.839.200.000	44.444.078.460	92,90	3.395.121.540	7,10
3	Belanja Modal	95.102.838.000	85.503.094.581	89,91	9.599.743.419	10,09
	a. Rupiah Murni					
	b. SBSN					
	c. PHLN					
	d. PNBPN					
	TOTAL	155.049.606.000	141.469.804.900	91.24	13.579.801.100	8,76

Sumber : OM SPAN

3.5.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Setiap Indikator Kinerja

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
				Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya kehandalan sarana perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	126.407.449.000	113.860.796.879	90.07	12.546.652.121	9,93
2	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	28.642.157.000	27.609.008.021	96.39	1.033.148.979	3,61
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-

		Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-
Total			155.049.606.000	141.469.804.900	91,24	13.579.801.100	8,76

BAB IV

PENUTUP

4. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Sebelumnya

Berdasarkan nilai capaian kinerja serta kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, LKIP Balai Perawatan Perkeretaapian mencatat beberapa rekomendasi untuk peningkatan kinerja di tahun yang akan datang. Beberapa rekomendasi yang telah disampaikan pada LKIP Balai Perawatan Tahun 2024 serta tindak lanjutnya terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	Mengoptimalkan monitoring perawatan sarana milik negara	Balai Perawatan telah mengoptimalkan monitoring sarana milik negara dan melakukan rapat koordinasi secara berkala pembahasan atas kendala dan hambatan yang dihadapi dalam perawatan sarana milik negara baik swakelola maupun kontraktual.
	Perlu melakukan pengecekan lebih lanjut terkait sarana milik negara yang masih tidak siap operasi	Akan di datangkannya tenaga ahli dari pabrikan dan <i>shareknowledge</i> mengenai perawatan sarana yang masih tidak siap operasi.

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	Melakukan Peningkatan Nilai Kinerja Anggaran melalui percepatan penyerapan anggaran sesuai dengan RPD	Telah dilaksanakan peningkatan nilai kinerja anggaran dengan percepatan penyerapan anggaran sesuai dengan RPD
	Mengoptimalkan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan	Melaksanakan kegiatan dengan mengoptimalkan penggunaan alokasi anggaran yang tersedia
	Melakukan keselarasan terhadap hasil realisasi kinerja pada aplikasi SAKTI dengan aplikasi SMART	Sudah dilakukan update pada aplikasi SAKTI agar nilai capaian kinerja sama dengan aplikasi SMART
	Melakukan monitoring dan pelaporan capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala dan valid untuk mendukung nilai capaian rincian output dan nilai efisiensi.	Telah dilaksanakan rapat evaluasi pelaksanaan anggaran internal untuk pemantauan pelaksanaan anggaran
Persentase realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai	Melakukan penilaian aset yang belum ada nilai sewanya agar segera dapat dimanfaatkan untuk disewakan	Telah dilakukan penilaian aset dan beberapa aset telah dimanfaatkan untuk disewakan

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Perawatan Perkeretaapian	Melakukan sosialisasi aset kepada <i>stakeholder</i> luar yang berpotensi memanfaatkan aset yang dimiliki oleh Balai Perawatan Perkeretaapian	Telah dilakukan sosialisasi terkait aset yang dimiliki Balai Perawatan Perkeretaapian
	Melakukan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> luar yang berpotensi memanfaatkan aset Balai Perawatan Perkeretaapian	Telah dilakukan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> seperti PT. KCI, BTP, guna pemanfaatan aset yang dimiliki oleh Balai Perawatan Perkeretaapian.
Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Melaksanakan pemenuhan data dukung sesuai dengan lembar kertas kerja penilaian	Telah dilakukan pemenuhan data dukung evaluasi implementasi SAKIP sesuai dengan lembar kertas kerja penilaian
	Menjaga ketepatan waktu dalam pemenuhan pelaporan kinerja yang akan dipublikasikan	telah menjaga ketepatan waktu dalam pemenuhan pelaporan kinerja dan mendapatkan peringkat 6 berdasarkan kepatuhan pelaporan kinerja trwulan III tahun 2024
	Melaksanakan penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Telah melakukan proses tindak lanjut Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian bersama Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Melakukan Pemenuhan data dukung sesuai dengan catatan Tim Penilaian Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian	Telah dilakukan pemenuhan data dukung sesuai dengan catatan Tim Penilaian Maturitas SPIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian
	Melaksanakan pemantauan berkala terhadap realisasi setiap triwulan guna memastikan perlakuan risiko dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.	Balai perawatan telah melaksanakan pemantauan perlakuan risiko dan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta melaksanakan pengisian di aplikasi MR.

Upaya Perubahan Budaya Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian:

- 1) Jumlah Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang dirawat oleh Balai Perawatan Perkeretaapian sejumlah 136 Unit, untuk perubahan budaya kinerja di Triwulan IV adanya skema perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang masih kontraktual dan sudah swakelola yaitu sebagai berikut:
- 2) Balai perawatan perkeretaapian telah melakukan upaya perubahan budaya kinerja pada awal mula dengan Aplikasi SIDASI akan tetapi belum berjalan, dan rencananya akan dilakukan perubahan budaya kinerja dengan aplikasi SIMULTAN yaitu aplikasi untuk perawatan berbasis digital.

4. 2 Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 menyajikan gambaran mengenai keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan

target dan realisasi dari setiap kegiatan yang menjadi indikator kinerja telah diukur nilai capaian kinerja yang diperoleh Balai Perawatan Perkeretaapian. Nilai capaian kinerja merupakan salah satu representasi dari tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Dalam Revisi ke II Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Perawatan Perkeretaapian menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan yang diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilaksanakan melalui perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran kinerja terhadap ketiga indikator kinerja tersebut diperoleh nilai rata-rata pencapaian kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 sebesar 90,89%. Untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai target yang telah ditentukan dipergunakan anggaran sebesar Rp141.721.102.400,- dengan persentase realisasi anggaran 91,40% dari total Pagu Revisi Anggaran Tahun 2024 sebesar Rp155.049.606.000,-.

Tabel 4.2 Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	99,26	99,26
2.	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Peningkatan kinerja terkait kualitas pelaksanaan anggaran balai perawatan perkeretaapian	%	91	90,89	99,88
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	100,45	100,45
		Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	81	98,18

		Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	3,864	119,73
Nilai Capaian Kinerja (%)						103,5

4. 3 Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja yang telah diperoleh Balai Perawatan Perkeretaapian pada tahun 2023 dan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun yang akan datang perlu diperhatikan beberapa saran rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemenuhan IKK Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi
 - a. Memantau progres pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan rencana dan potensi kendala dapat segera diidentifikasi dan diatasi;
 - b. Melakukan pendampingan pada saat sarana dioperasikan sehingga bila terjadi kerusakan pada sarana ketika proses pengoperasian dapat segera diketahui dan diatasi;
 - c. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki baik sarana, prasarana, maupun sumber daya manusia sebagai faktor pendukung peningkatan kinerja dan percepatan pelaksanaan kegiatan yang belum dilaksanakan;
 - d. Pengoptimalan hasil monitoring perawatan sarana milik negara yang siap operasi (SO) maupun tidak siap operasi (TSO);
 - e. Mengoptimalkan perawatan sarana milik negara yang tidak siap operasi menjadi siap operasi dengan mendatangkan tenaga ahli serta mengadakan pelatihan atau *shareknowledge* terkait sarana yang masih TSO.
2. Pemenuhan IKK Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

- a. Menjaga konsistensi rencana penarikan dan realisasi anggaran sehingga tidak terjadi deviasi yang terlalu besar antara rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran;
- b. Melakukan penyesuaian dokumen anggaran untuk ketersediaan anggaran sesuai kebutuhan unit kerja dan optimalisasi sisa anggaran;
- c. Melakukan update capaian output dengan data yang benar dan tepat waktu.
- d. Mempercepat proses realisasi anggaran atas kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- e. Memantau pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi anggaran dapat berjalan sesuai rencana;
- f. Menginventarisir rencana kebutuhan anggaran untuk optimalisasi perkiraan sisa anggaran pada kegiatan lain yg diperlukan;
- g. Melakukan pemantauan terhadap aplikasi SMART yang belum selaras dengan hasil capaian output aplikasi SAKTI.

3. Pemenuhan IKK Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- a. Melakukan pemeliharaan terhadap seluruh aset yang menghasilkan PNBP untuk menjaga kondisinya selalu baik sehingga siap kapanpun akan dimanfaatkan;
- b. Melakukan sosialisasi terkait informasi tentang aset yang dapat dimanfaatkan kepada pihak-pihak yang berpotensi menggunakan aset sumber PNBP;
- c. Melakukan kerjasama dengan stakeholder yang berpotensi menggunakan aset sumber PNBP;
- d. Pengoptimalan PNBP dengan mengajukan penilaian terhadap aset yang masih belum ada nilai tarifnya sehingga aset tersebut segera dapat dimanfaatkan atau disewa.

4. Pemenuhan IKK Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

- a. Melengkapi Analisis Efisiensi sumber daya dengan melakukan pengecekan perhitungan efisiensinya yaitu dari sisa anggaran pada indikator yang tercapai/memenuhi target;
- b. Melakukan pengecekan kembali terkait dokumen RKT dan PK revisi terakhir yang dilampirkan;
- c. Melakukan monitoring Renaksi agar dilampirkan perbulan sesuai dengan format PM 85/2020 atau sesuai isian pada aplikasi SILAKI;
- d. Melakukan publikasi pelaporan perencanaan dan pelaporan kinerja secara tepat waktu sesuai dengan PM 85 Tahun 2020;
- e. Melakukan reuiu terhadap Laporan Kinerja sebagai upaya peningkatan kinerja dan keterlibatan pimpinan dalam perencanaan kinerja.

5. Pemenuhan IKK Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian

- a. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem anti korupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respon.
- b. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian, implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas serta manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi.
- c. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART
- d. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja
- e. Menerapkan dan melakukan penyempumaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Balai Perawatan Perkeretaapian selama periode berjalan, Balai Perawatan Perkeretaapian telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

(DIPA) sebanyak 13 (tiga belas) kali dari DIPA awal, pagu awal Sebesar Rp184.586.507.000,- setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp155.049.606.000,- karena adanya revisi anggaran untuk penyelesaian pagu minus belanja pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian.

LAMPIRAN I

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
TAHUN 2024**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1.	Meningkatnya KEHANDALAN sarana perkeretaapian	1.	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100
2.	Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	2.	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91
		3.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100
		4.	Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50
		5.	Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3

Grobogan, Januari 2024

Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian 



PRAYUDI

NIP. 197112081999031007

LAMPIRAN II



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. PRAYUDI, S.T., M.T. IPM**
Jabatan : Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Grobogan, Desember 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19670608 199003 1 005


Ir. PRAYUDI, S.T., M.T. IPM
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19711208 199903 1 007

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi	%	100
2	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100
		Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50
		Tingkat Matuntas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3

PROGRAM DAN KEGIATAN

ANGGARAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas	Rp 126.407.449.000
a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp 126.267.449.000
b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp 200.000.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 28.642.157.000
a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp 27.939.302.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp 702.855.000
TOTAL	Rp 155.049.606.000

Disetujui,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,

Ir. **MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM**
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

Grobogan, Desember 2024

KEPALA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN,

PRAYUDI, S.T., M.T.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 197112081999031007

LAMPIRAN III

KOMITMEN PIMPINAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024 BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

NO	KOMITMEN PIMPINAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
A	Peningkatan Kinerja terkait Sarana Perkeretaapian Milik Negara Yang Siap Operasi Balai Perawatan Perkeretaapian		
1	Mendorong kegiatan perawatan sarana milik negara untuk siap operasi (SO)	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
2	Menekankan fungsi pemantauan dan pengawasan agar kegiatan perawatan sarana perkeretaapian milik negara berjalan sesuai rencana.	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
3	Mengoptimalkan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap sarana perkeretaapian milik negara yang dilakukan perawatan dari swakelola maupun kontraktual	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
4	Mendorong setiap pihak yang terlibat dalam upaya pencapaian kinerja untuk melaksanakan tugas secara maksimal	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Seksi Perawatan Berkala dan Seksi Perawatan Berat
5	Melakukan pemantauan hasil pekerjaan untuk progress fisik dan kinerja Pembangunan fasilitas perawatan sarana milik negara (SBSN)	Triwulan I Tahun 2023 s.d III Tahun 2024	PPK Balai Perawatan Perkeretaapian
B	Peningkatan Kinerja terkait Penyerapan Kualitas Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian		
1	Inventarisasi kebutuhan pimpinan dan pegawai terkait fasilitas dan layanan perkantoran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, termasuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun sebelumnya	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha
2	Melakukan pengisian capaian rincian output pada aplikasi SAKTI dan aplikasi SMART setiap bulannya dalam jangka pendek dan melakukan koordinasi	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha

NO	KOMITMEN PIMPINAN UNTUK PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	kepada Bagian Keuangan maupun Bagian Keuangan untuk meningkatkan pemahaman SDM terhadap perhitungan nilai NKA serta Perlu adanya revisi Perjanjian Kinerja untuk perbaikan rencana aksi agar capaian IKK Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran tetap <i>on the right track</i> (90% - 110%)		
C	Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian		
1	Perlu adanya perbaikan rencana aksi agar capaian IKK Persentase Realisasi PNBP Bidang Perkeretaapian tetap <i>on the right track</i> (90% - 110%)	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha
2	Menjaga kondisi aset selalu siap ketika akan dimanfaatkan	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha
D	Peningkatan kinerja terkait Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian		
1	Melengkapi seluruh data dukung Evaluasi Implementasi SAKIP sesuai catatan oleh tim Evaluator serta Konsisten untuk melakukan pembahasan revidi terhadap laporan kinerja serta evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha
E	Peningkatan kinerja terkait Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian		
1	Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko	Triwulan III s.d IV Tahun 2024	Subbagian Tata Usaha

Grobogan, 24 Januari 2025

KEPALA BALAI PERAWATAN
PERKERETAAPIAN



PRAYUDI
NIP. 197112081999031007

LAMPIRAN IV

MONITORING CAPAIAN KINERJA TW IV BALAI PERAWATAN PERKERTAAPIAN
TAHUN 2024

UNIT ESELON III
TAHUN
BALAI PERAWATAN PERKERTAAPIAN
2024

No	SASARAN STRATEGIS	SASARAN KEGIATAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET PK 2024								(% REALISASI) KINERJA				PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI KEUANGAN TW IV			KETERANGAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024	PENANGGUNGJAWAB		
					TARGET PK TAHUN 2024		TRIWULAN				TW. I		TW. II		TW. III			TW. IV		REALISASI (Rp.)			SISA REALISASI (Rp.)	REALISASI FISIK (%)
					TW. I	TW. II	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	REALISASI (Rp.)									
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
1	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kewil Aji	Meningkatnya keselamatan sarana perkeretaapian	Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi	%	100	95	100	100	100	97,06	100	97,79	99,26	99,26	126.407.449.000	113.860.796.879	12.046.032.121	96,07	Capaian kinerja diperoleh hasil pemrosesan sarana perkeretaapian yang siap operasi sejumlah 130 unit sarana, dan terdapat 1 sarana yang tidak siap operasi	Kepala seksi perawatan kereta dan benset serta PPK				
2	Tercapainya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Tumbuhnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian	%	91	20,79	43,27	50	91	41,53	43,80	51,53	90,69	90,68	28.942.157.000	27.609.008.021	1.033.148.979	96,39	Realisasi kinerja diperoleh dari nilai kinerja kegiatan di balai sebesar 90,69% dan Capaian Kinerja sebesar 99,88%					
			Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian	%	100	2,01	15,35	77,20	100	3,03	3,66	257,44	100,45	100,45					Realisasi PNBP diperoleh dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan TUG, sewa peralatan dan mesin, dan sewa tanah, gedung, dan bangunan Realisasi pendapatan PNBP sampai bulan Desember sebesar Rp108.131.512.066 dan target PNBP Tahun 2024 sebesar Rp.41.819.950.000,-	Kepala subbagian tata usaha				
			Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian	Nilai	82,50	-	-	-	82,50	-	-	-	81,00	98,18					Nilai AKIP diperoleh dari kegiatan penilaian laporan evaluasi dan pelaporan kinerja balai perawatan perkeretaapian dengan target dan realisasi sampai dengan triwulan IV tahun 2024					
			Tingkat Mutu SPP Balai Perawatan Perkeretaapian	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	3,8	100					Tingkat Mutu SPP diperoleh proses penilaian laporan administrasi, ketatausahaan, kesegrengan, hukum, kesemangatan dan hubungan masyarakat di lingkungan balai perawatan perkeretaapian dengan target dan realisasi di triwulan IV tahun 2024					
TOTAL																	141.469.804.900	13.579.801.100	91,24					

Alokasi Revisi Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian : Rp165.048.808.000



LAMPIRAN V

DATA DUKUNG YANG VALID

Data Dukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1

Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Siap Operasi

PPK Balai Perawatan Perkeretaapian

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, loopy 'S' shape followed by a horizontal line and a small upward tick.

Saut Martua Jahenda Siringo-ringo

Penata Muda (III/a)

NIP. 199002042020121003

Hasil pemantauan status Sarana Perkeretaapian Milik Negara yang Siap Operasi

No	Jenis Sarana	Lokasi	Status	Keterangan
1	Lokomotif Diesel Hidrolik CC 300			
	CC 300 14 01	Dipo KRD Pulubrayan	SO	
	CC 300 14 02	Dipo TanjungkarangLampung	SO	
	CC 300 12 01	Workshop Ngrombo	SO	
	CC 300 12 02	Workshop Ngrombo	TSO	Berdasarkan Temuan pada saat dilakukan tes jalan pada 30 Desember 2024 mengalami terjadi <i>Loss Power</i> (system tidak dapat memberikan perintah <i>Forward/Reverse</i>). Dari Crew PT. IMSS melakukan pemeriksaan dan ditemukan sensor <i>proximity</i> rusak
	CC 300 12 03	Dipo Cipinang	SO	
2	Track Motor Car			
	SR 3 10 01	Depo LRT Palembang	SO	
	SK 3 16 01	Depo Kereta Maros	SO	
3	Moveable Crane Tadano			
	FD-2724	Workshop Ngrombo	SO	
	FD-2728	Gudang Parungpanjang	SO	
	FD-2713	Workshop Ngrombo	SO	
	FD-2742	Workshop Ngrombo	SO	-
4	Multi Tie Tamper			
	SR 3 14 01 (6039)	St Gedebage	SO	
	SR 3 14 02 (6040)	Gudang jatibarang	SO	
	SR 3 14 03 (6041)	Workshop Ngrombo	SO	
	SR 3 14 04 (6042)	Dipo Cipinang	SO	
	SR 3 14 05 (6043)	St. Kisaran	SO	
	SR 3 14 06 (6044)	St. Padalarang	SO	
	SR 3 14 07 (6045)	Depo Tebing tinggi	SO	
	SR 3 16 01 (1067)	Depo KRD Pulubrayan	SO	

	SR 3 16 02 (1435)	Depo Maros	SO	
	SR 3 17 01 (6769)	Gudang BTP Sumbagsel	SO	
	SR 3 17 02 (6770)	Gudang BTP Sumbagsel	SO	
	SR 3 18 01	Depo Maros	SO	
	SR 3 18 02	St Geurowok	SO	
5	Lori Inspeksi			
	SK 2 15 01	Kantor RKO Bogor Paledang	SO	
	SK 2 15 02	Gudang Bangil	SO	
	SK 2 15 03	Pelabuhan Tanjung Mas, Semarang	SO	
	SK 2 15 04	Binjai, Medan	SO	
	SK 2 15 05	Gudang BTP Sumbagsel, Payakabung	SO	
6	Excavator Geimar			
	SK 3 12 01	Workshop Ngrombo	SO	
	SK 3 14 01	Workshop Ngrombo	SO	
	SK 3 14 02	Gudang Payakabung	SO	
7	Excavator Vaia			
	SK 3 13 02	Workshop Ngrombo	SO	
	SK 3 13 03	Workshop Ngrombo	SO	
8	Bridge Inspection Car			
	SK 3 13 01	Workshop Ngrombo	SO	
9	Road Working Vehicle Car			
	V2R510	Padang	SO	
	V2R511	Rantau Prapat	SO	
10	Forklift Dossan			
	FDBOC-1140-07739	Gudang Pras Payakabung	SO	
	FDBOC-1140-07349	Gudang Pras Payakabung	SO	
	FD-808-1140-01160	Workshop Ngrombo	SO	
	FD-808-1140-01161	Workshop Ngrombo	SO	

	FDBOB-1140-01158	Gudang Pras Bangil	SO	
	FDBOC-1140-07739	Gudang Pras Bangil	SO	
11	Gerbong Terbuka			
	GB 35 09 01-09	Stasiun Tanjung Priok	SO	
	GB 35 12 01-10	Stasiun Tanjung Priok	SO	
	GB 35 16 01-10	Stasiun Bamban	SO	
	GB 35 16 11-20	Stasiun Payakabung	SO	
12	Gerbong Datar			
	GD 40 16 01 - 10	Stasiun Tebing Tinggi	SO	
	GD 40 16 11 - 20	Stasiun Payakabung	SO	
	GD 40 09 01 - 09	Workshop Ngrombo	SO	
	GD 40 12 01 - 10	Workshop Ngrombo	SO	
	GD 40 15 01 - 10	Emplasemen Stasiun Kroya	SO	
	GD 40 14 01 - 08	Gudang Pras Pekalongan	SO	

Data Dukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian

Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha



Sri Suprapti

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 196904261990032001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN**

Jl. Raya Purwodadi – Solo Km.7
Desa Depok Kecamatan Toroh
Grobogan, Jawa Tengah 58171

Telp. (0292) 4290137

Email : baperka2014@gmail.com

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

BULAN SEPTEMBER TA. 2024

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Belanja Pegawai			
	Belanja Pegawai	12,107,568,000	8,578,195,737	70.85%
2.	Belanja Barang			
a)	Kontraktual	20,196,533,000	5,520,751,735	27.34%
b)	Non Kontraktual	27,642,667,000	13,673,653,498	49.47%
	Jumlah	47,839,200,000	19,194,405,233	40.12%
3.	Belanja Modal			
a)	Kontraktual	93,516,409,000	80,847,991,000	86.45%
b)	Non Kontraktual	1,386,429,000	727,188,831	52.45%
	Jumlah	94,902,838,000	81,575,179,831	85.96%
	TOTAL	154,849,606,000	109,347,780,801	70.62%

Grobogan, September 2024

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PRAYUDI

Pembina Tk.I (IV/b)

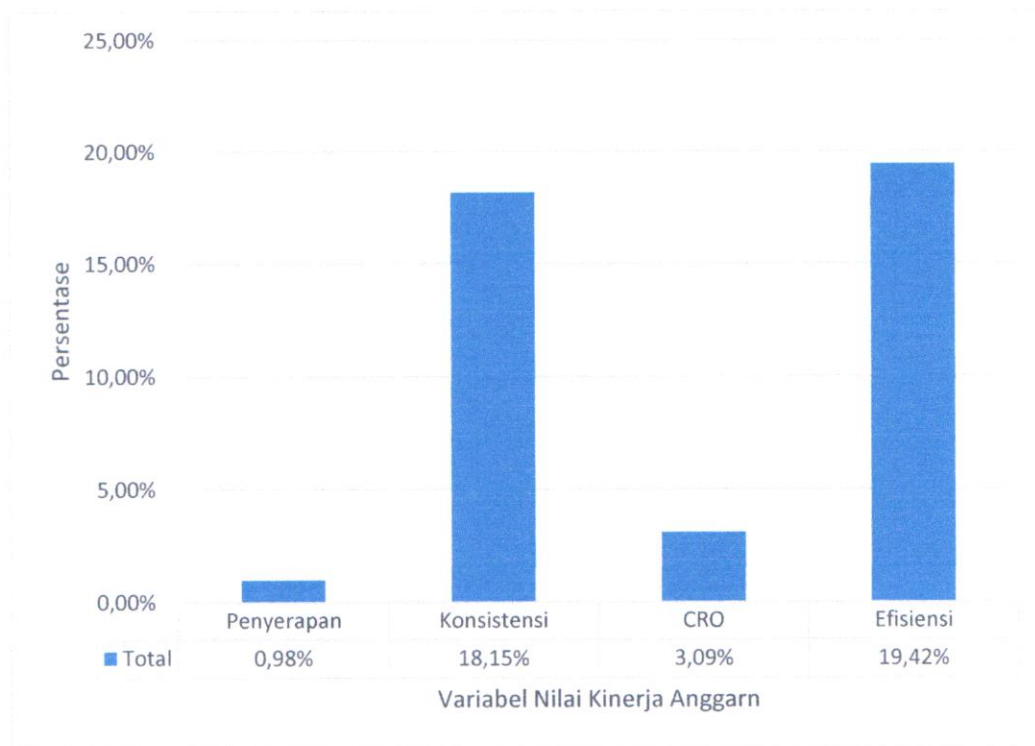
NIP. 19711208 199912 7 002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

BULAN DESEMBER TA. 2024

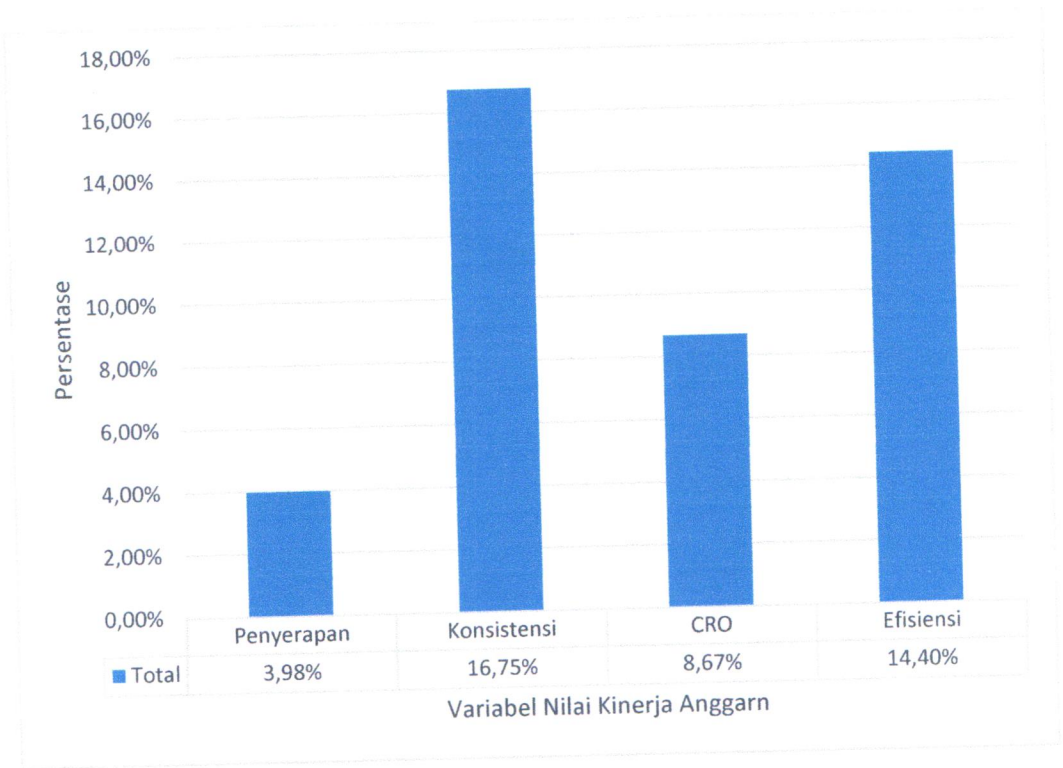
No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1.	Belanja Pegawai			
	Belanja Pegawai	12.107.568.000	11.522.631.859	95,17%
2.	Belanja Barang			
a)	Kontraktual	19.062.733.000	17.498.896.000	91,80%
b)	Non Kontraktual	28.776.467.000	26.945.182.460	93,64%
	Jumlah	47.839.200.000	44.444.078.460	92,90%
3.	Belanja Modal			
a)	Kontraktual	95.102.838.000	85.503.094.581	89,91%
b)	Non Kontraktual			
	Jumlah	95.102.838.000	85.503.094.581	89,91%
	TOTAL	155.049.606.000	141.469.804.900	91,24%

Hasil manual perhitungan NKA SMART Januari s.d Maret 2024



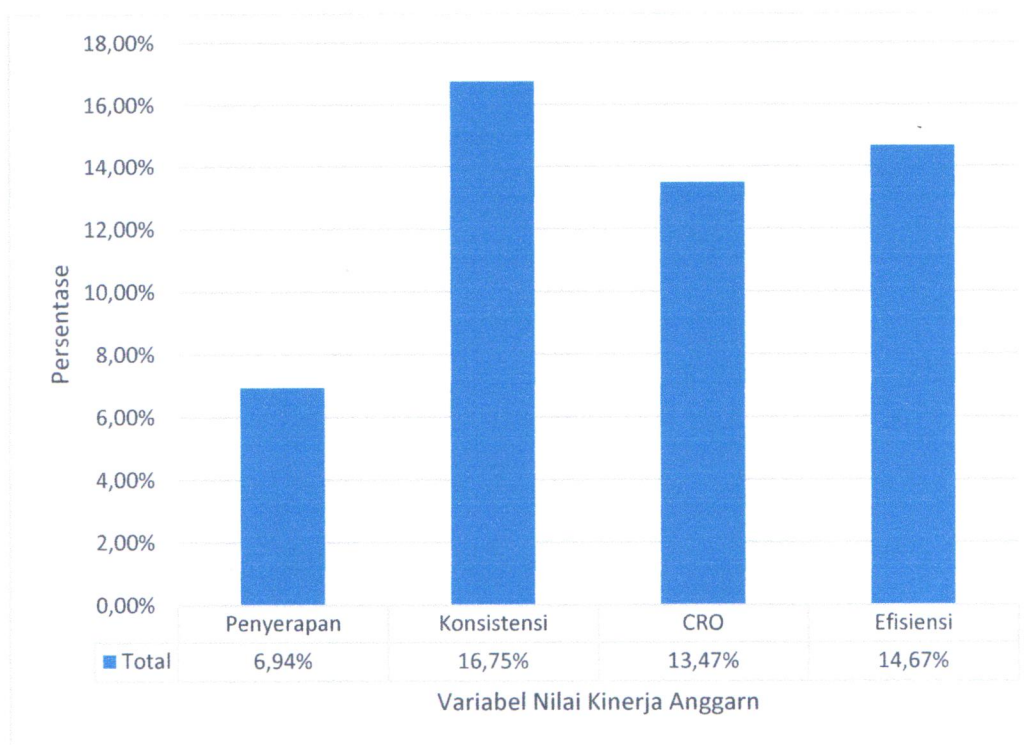
Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	10,08%	9,70%	0,98%
Konsistensi	99,70%	18,20%	18,15%
CRO	7,09%	43,50%	3,09%
Efisiensi	67,91%	28,60%	19,42%
Nilai Efisiensi	7,16%	-	-
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)			41,63%

Hasil manual perhitungan NKA SMART Januari s.d Juni 2024



Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	41,01%	9,70%	3,98%
Konsistensi	92,02%	18,20%	16,75%
CRO	19,94%	43,50%	8,67%
Efisiensi	50,36%	28,60%	14,40%
Nilai Efisiensi	0,14%	-	-
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)			43,80%

Hasil manual perhitungan NKA SMART Januari s.d Oktober 2024



Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	71,50%	9,70%	6,94%
Konsistensi	92,02%	18,20%	16,75%
CRO	30,97%	43,50%	13,47%
Efisiensi	51,30%	28,60%	14,67%
Nilai Efisiensi	0,52%	-	-
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)			51,83%

Hasil manual perhitungan NKA SMART Januari s.d Desember 2024

Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	91,24%	9,70%	8,85%
Konsistensi	100,00%	18,20%	18,20%
CRO	94,49%	43,50%	41,11%
Efisiensi	55,30%	28,60%	14,96%
Nilai Efisiensi	0,92%	-	-
NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)			90,89%

Data Dukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3

Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian

Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha



Sri Suprapti

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 196904261990032001



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN TARGET & REALISASI PNBP PER AKUN (SUMBER DATA TPNBP-SPAN-SIMPONI)
TAHUN ANGGARAN 2024

KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNIT ESELON I
PERIODE LAPORAN

022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
08 - Ditjen Perkeretaapian
JANUARI s.d. SEPTEMBER

SATUAN KERJA	AKUN	TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp)
467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	30.331.460.000,00	78.815.088.000,00	78.815.088.000,00
	425132 - Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	2.295.390.000,00	28.401.647.865,00	28.401.647.865,00
	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.193.100.000,00	295.740.000,00	295.740.000,00
	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	665.000,00	665.000,00
	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	149.101.004,00	149.101.004,00
Total		41.819.950.000,00	107.662.241.869,00	107.662.241.869,00



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

REALISASI PENDAPATAN PER AKUN

Bulan 01 s.d 09

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	295.740.000	0	0	0	0	295.740.000
2	425132 Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	28.401.647.865	0	0	0	0	28.401.647.865
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	78.815.088.000	0	0	0	0	78.815.088.000
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	149.101.004	0	0	0	0	149.101.004
5	425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	665.000	0	0	0	0	665.000
GRAND TOTAL		0	107.662.241.869	0	0	0	0	107.662.241.869



KEMENTERIAN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN TARGET & REALISASI PNBP PER AKUN (SUMBER DATA TPNBP-SPAN-SIMPONI)
TAHUN ANGGARAN 2024

KEMENTERIAN/LEMBAGA
UNIT ESELON I
PERIODE LAPORAN

022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
08 - Ditjen Perkeretaapian
JANUARI s.d. DESEMBER

SATUAN KERJA	AKUN	TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp)
467373 - BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	30.331.460.000,00	78.815.088.000,00	78.815.088.000,00
	425132 - Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	2.295.390.000,00	28.429.615.470,00	28.429.615.470,00
	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.193.100.000,00	757.040.000,00	757.040.000,00
	425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	667.622,00	665.000,00
	425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	149.101.004,00	149.101.004,00
Total		41.819.950.000,00	108.151.512.096,00	108.151.509.474,00

Data Dukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 4

Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian

Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha



Sri Suprapti

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 196904261990032001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenuhub.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenuhub.go.id

Nomor : UM.005/1/19/DJKA/2024

Jakarta, 19 Desember 2024

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu berkas

Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi
SAKIP Balai Perawatan Perkeretaapian
Tahun 2024

Yth. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian

Dalam rangka penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 129 Tahun 2024 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Perawatan Perkeretaapian dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap empat komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian memperoleh nilai sebesar **81,00 (Predikat A)** dengan interpretasi "**Memuaskan**". Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja (unsur pemenuhan dokumen, kualitas dan pemanfaatan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	23,70
2	Pengukuran Kinerja	30,00	26,10
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,45

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	18,75
	Nilai Hasil Evaluasi		81,00
	Predikat		A

4. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja pada unit kerja yang dievaluasi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar **23,70 dari skor maksimal 30,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Terdapat target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja tidak tercapai dengan baik sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian kinerja antara 90-110%.
- 2) Belum terdapat upaya lebih/inovasi yang dapat dihargai terkait Perencanaan Kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

b. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar **26,10 dari skor maksimal 30,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya upaya lebih/inovasi yang dapat dihargai terkait Pengukuran Kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

c. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar **12,45 dari skor maksimal 15,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Laporan Kinerja telah dilakukan reviu secara berjenjang dan terdokumentasi namun belum secara konsisten dilaksanakan setidaknya dalam 5 tahun terakhir (baru terpenuhi 2 tahun terakhir).
- 2) Dokumen pelaporan kinerja belum disampaikan tepat waktu secara konsisten dalam 5 tahun terakhir termasuk publikasi.
- 3) Belum terdapat upaya lebih/inovasi yang dapat dihargai terkait Pelaporan Kinerja guna peningkatan kualitas dan nilai pada parameter pelaporan kinerja.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar **18,75 dari skor maksimal 25,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang setidaknya dalam 5 tahun terakhir (baru terpenuhi 2 tahun terakhir);

- 2) Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum sepenuhnya mampu dan dimanfaatkan untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja dan implementasi SAKIP dibandingkan periode sebelumnya.

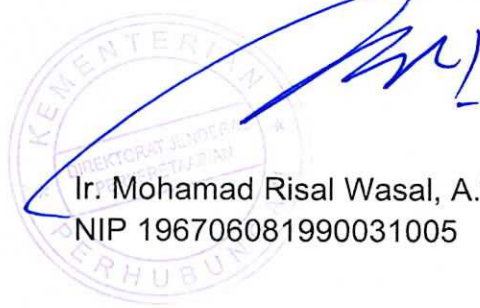
Sehubungan dengan hal-hal di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di Balai Perawatan Perkeretaapian, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
2. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kinerja dalam kurun waktu 5 tahun terakhir;
3. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria *on the right track* (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
4. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (*benchmark* kinerja) termasuk informasi tentang hubungan kinerja antar bidang/ tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*) pada indikator kinerja;
5. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja;
6. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
7. Melaksanakan reviu terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
8. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi. Catatan/rekomendasi tersebut selanjutnya ditindaklanjuti sebagai upaya nyata agar berdampak terhadap peningkatan capaian kinerja dan implementasi SAKIP pada periode berikutnya;
9. Meningkatkan komitmen pegawai dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan;
10. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Perawatan Perkeretaapian Tahun 2024 dan disampaikan pula penghargaan terhadap upaya dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Balai Perawatan Perkeretaapian. Selanjutnya unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan dan menyampaikan hasil tindak lanjut kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat 60 hari setelah diterimanya surat ini

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Perkeretaapian,

The image shows a circular official stamp of the Directorate General of Railways (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) under the Ministry of Transportation (KEMENTERIAN PERHUBUNGAN). The stamp is partially obscured by a blue ink signature. The signature is a stylized, cursive script in blue ink.

Ir. Mohamad Risal Wasal, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenuh.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

NOTA DINAS

Nomor 1082/KI/XII/2024

Yth. : Direktur Jenderal Perkeretaapian
D a r i : Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP di Lingkungan
Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Tanggal : 10 Desember 2024

Berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan
3. Surat Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor: PS.302/6/25/ITJEN/2024 tanggal 1 Agustus 2024 perihal Hasil Evaluasi Kinerja Tahun 2024 pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan ini dilaporkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja internal di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertujuan:
 - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat efektifitas implementasi SAKIP;
 - c. Mengukur nilai akuntabilitas kinerja;
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi atas implementasi SAKIP dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	30,00
2	Pengukuran Kinerja	30,00
3	Pelaporan Kinerja	15,00
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00

3. Lembar Kertas Kerja (LKE) berdasarkan Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 dan KM 74 Tahun 2024 dimana setiap sub-komponen dinilai berdasarkan pemenuhan keberadaan, kualitas dan pemanfaatan dari kriteria sesuai dengan gradasi nilai dan hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d 100, dengan rincian sebagai berikut:

Nilai	Kategori
100	AA
90	A
80	BB
70	B
60	CC
50	C
30	D
0	E

4. Seluruh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian (16 unit kerja) telah melakukan penilaian mandiri implementasi SAKIP pada periode Mei – Juni 2024. Selanjutnya hasil penilaian mandiri untuk 5 (lima) unit kerja telah dilakukan evaluasi oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan pada periode Juli – Agustus 2024 sebagai bagian uji petik evaluasi atas implementasi SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan hasil sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	83,65	A
2	BTP Surabaya	83,35	A
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	82,10	A
4	BTP Semarang	81,70	A
5	Balai Pengujian Perkeretaapian	80,30	A

Sedangkan untuk 11 (sebelas) unit kerja lainnya (*non sample*) telah dilakukan evaluasi terhadap penilaian mandiri implementasi SAKIP Tahun 2024 secara bertahap pada periode Juli – November 2024 oleh Tim Evaluasi Internal Tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang ditetapkan melalui Kepdirjen Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 129 Tahun 2024. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada standar penilaian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan dengan hasil sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1	Setditjen Perkeretaapian	83,35	A
2	Direktorat LLAKA	82,10	A
3	BTP Palembang	81,50	A
4	Direktorat Sarana Perkeretaapian	81,20	A
5	Balai Perawatan Perkeretaapian	81,00	A
6	BTP Medan	80,35	A
7	BPKAR Sumatera Selatan	80,35	A
8	BPKA Sulawesi Selatan	80,25	A
9	BTP Bandung	80,00	BB
10	BTP Padang	79,60	BB
11	BTP Jakarta	78,60	BB

Berkenaan dengan hal di atas, bersama ini terlampir disampaikan konsep surat kepada unit kerja *non sample* di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian guna menyampaikan hasil evaluasi terhadap penilaian mandiri implementasi SAKIP termasuk rekomendasi untuk peningkatan periode selanjutnya serta konsep Piagam Penghargaan bagi unit kerja nilai terbaik dalam rangka implementasi *reward and punishment* pada penyelenggaraan SAKIP. Apabila Bapak Direktur Jenderal berkenan mohon persetujuan dan tanda tangan.

Atas perhatian dan petunjuk lanjut Bapak Direktur Jenderal diucapkan terima kasih.



Jujun Endah Wahjuningrum
NIP 196507031991032001

Data Dukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5

Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian Balai Perawatan Perkeretaapian

Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha



Sri Suprapti

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 196904261990032001

**PIAGAM MANAJEMEN RISIKO
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2024**

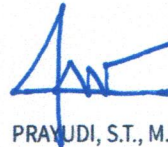
Dalam rangka pencapaian sasaran pada unit Balai Perawatan Perkeretaapian, saya menyatakan bahwa:

1. Piagam Manajemen Risiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan Proses Manajemen Risiko yang meliputi konteks Manajemen Risiko, Profil dan Peta Risiko, serta Rencana Penanganan Risiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan seluruh Pengelola Risiko dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan.
3. Rencana Penanganan Risiko yang dituangkan dalam piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Manajemen Risiko, akan dilakukan monitoring dan reviu secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin, termasuk melakukan komunikasi dan konsultasi yang diperlukan dengan lini kedua dan ketiga.

Grobogan, Januari 2024

Ditetapkan oleh

KEPALA BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN


PRAYUDI, S.T., M.T.



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO.8
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-6001-3838

WEBSITE : <https://djka.kemenuh.go.id>
EMAIL : ditjenka@kemenuh.go.id

Nomor : PS.319/ 1 / 13 /K1/DJKA/2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu berkas

Hal : Penilaian Maturitas Penyelenggaraan
SPIP Terintegrasi di lingkungan Direktorat
Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk:

1. Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/ Lembaga/Pemerintah Daerah;
2. Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor PR.201/1/8/SKJ 2024 tanggal 18 Juli 2024 hal Laporan Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Perhubungan Tahun 2023/2024;
3. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/4/4/KI/DJKA/2024 tanggal 12 Desember 2024 hal Tindak Lanjut Rapat Evaluasi Penyelenggaraan SPIP Tahun 2024 dan Pembahasan Progres Dokumen Manajemen Risiko Tahun 2025.

Dalam rangka pelaksanaan penilaian maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian mandiri atas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertujuan untuk:
 - a. Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu komponen/unsur penyelenggaraan SPIP yang meliputi Penetapan Tujuan, Struktur dan Proses, serta Pencapaian Tujuan.

- b. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan penyelenggaraan SPIP terintegrasi.

2. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

No.	Uraian	Unsur/ Sub Unsur Penilaian	Bobot	Keterangan
1.	Penetapan Tujuan	2	40%	
	a. Kualitas Sasaran Strategis	1		Penilaian di tingkat Kementerian Perhubungan
	b. Kualitas Sasaran Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1		Penilaian di tingkat Eselon I dan Unit Kerja
2.	Struktur Dan Proses	25	30%	
	a. Lingkungan Pengendalian	8		Penilaian di tingkat Unit Kerja
	b. Penilaian Risiko	2		
	c. Kegiatan Pengendalian	11		
	d. Informasi dan Komunikasi	2		
	e. Pemantuan	2		
3.	Pencapaian Tujuan SPIP	5	30%	
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	2		Penilaian di tingkat Eselon I dan Unit Kerja
	b. Keandalan Laporan Keuangan	1		Penilaian di tingkat Kementerian Perhubungan
	c. Pengamanan atas Aset Negara	1		
	d. Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan	1		
	Total Bobot		100%	

3. Hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP dituangkan dalam bentuk level maturitas dengan tingkatan sebagai berikut:

Kategori Tingkat Maturitas	Klasifikasi Level	Interval Nilai
Rintisan	1	$1,0 \leq \text{Nilai} < 2,0$
Berkembang	2	$2,0 \leq \text{Nilai} < 3,0$
Terdefinisi	3	$3,0 \leq \text{Nilai} < 4,0$
Terkelola dan Terukur	4	$4,0 \leq \text{Nilai} < 4,5$
Optimum	5	$\geq 4,5$

4. Pelaksanaan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024 yang telah dilaksanakan mencakup tahapan meliputi:

- a. Penilaian mandiri oleh masing-masing unit kerja: Maret s.d Juni 2024.
- b. Penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan: Juni 2024.
- c. Evaluasi oleh BPKP: Juli s.d November 2024.
- d. Pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian: Desember 2024.

Hasil penilaian masing-masing unit kerja yang dilakukan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Kepdirjen Nomor KP-DJKA 60 Tahun 2024) sesuai hasil penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan serta memperhatikan hasil evaluasi BPKP disampaikan sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Nilai	Kategori/ Level Maturitas SPIP
1	Sekretariat Ditjen Perkeretaapian	3,887	Terdefinisi / Level 3
2	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	3,868	Terdefinisi / Level 3
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	3,887	Terdefinisi / Level 3
4	Direktorat Sarana Perkeretaapian	3,870	Terdefinisi / Level 3
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	3,881	Terdefinisi / Level 3
6	BTP Kelas I Jakarta	3,865	Terdefinisi / Level 3
7	BTP Kelas I Bandung	3,866	Terdefinisi / Level 3
8	BTP Kelas I Semarang	3,882	Terdefinisi / Level 3
9	BTP Kelas I Surabaya	3,874	Terdefinisi / Level 3
10	BTP Kelas I Medan	3,881	Terdefinisi / Level 3
11	BTP Kelas II Padang	3,866	Terdefinisi / Level 3
12	BTP Kelas II Palembang	3,878	Terdefinisi / Level 3
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	3,879	Terdefinisi / Level 3
14	Balai Perawatan Perkeretaapian	3,864	Terdefinisi / Level 3
15	BPKAR Sumatera Selatan	3,861	Terdefinisi / Level 3
16	BPKA Sulawesi Selatan	3,881	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

5. Masing-masing unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi dari BPKP terkait strategi peningkatan pencapaian maturitas penyelenggaraan SPIP kedepan sebagai berikut:

- a. Rencana perbaikan berkelanjutan:
 - 1) Menyelenggarakan SPIP, Manajemen Risiko dan pengendalian korupsi secara terintegrasi, terstruktur dan sistematis.

- 2) Meningkatkan perbaikan atas capaian sasaran program/kegiatan dan melakukan peningkatan serta menindaklanjuti rekomendasi BPK terkait keandalan pelaporan keuangan, pengamanan atas aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - 3) Tindak lanjut *Area Of Improvement* (AOI) dari hasil evaluasi penyelenggaraan maturitas SPIP terintegrasi periode sebelumnya;
 - 4) Menyusun rencana perbaikan berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan nilai maturitas SPIP.
- b. Pelatihan dan pengembangan SDM:
- 1) Meningkatkan pemahaman SDM yang memadai tentang SPIP dan manajemen risiko;
 - 2) Melaksanakan Diklat/FGD untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan SDM dalam mengelola SPIP dan manajemen risiko dengan efektif;
 - 3) Membangun kesadaran dan budaya mengenai SPIP dan manajemen risiko serta manfaatnya untuk organisasi;
 - 4) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada individu/tim yang berkontribusi pada peningkatan maturitas SPIP terintegrasi.
- c. Standarisasi Prosedur dan Dokumentasi:
- 1) Mengimplementasikan prosedur dan kebijakan terkait SPIP secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
 - 2) Menggunakan kerangka kerja/pedoman yang relevan untuk memastikan prosedur dan praktik-praktik terbaik dilaksanakan;
 - 3) Meninjau kembali dokumentasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan perbaikan.
- d. Pemanfaatan teknologi:
- 1) Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan SPIP guna meningkatkan efisiensi dan akurasi;
 - 2) Memastikan data terkait SPIP tersedia secara *realtime* untuk memudahkan pemantauan dan pengambilan keputusan.

Demikian disampaikan guna dijadikan acuan untuk evaluasi kinerja dan perbaikan dalam penyelenggaraan SPIP terintegrasi periode selanjutnya, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Tembusan:
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Lampiran Surat

Nomor : PS.319/1 /13 /K1/DJKA/2024

Tanggal : 24 Desember 2024

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Direktur Sarana Perkeretaapian;
4. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian;
6. Kepala Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
7. Kepala Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
8. Kepala Bagian SDM dan Umum, Setditjen Perkeretaapian;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
12. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
13. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
14. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
15. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
16. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
17. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
18. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
19. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal
Perkeretaapian,



Jujun Endah Wahjuningrum
NIP 196507031991032001

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN
 Periode penilaian 1 Juli 2023 s.d 30 Juni 2024

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
SUB JUMLAH PENETAPAN TUJUAN		100,00%		5,000		
BOBOT PENETAPAN TUJUAN			40,00%		2,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3,313	3,75%		0,124		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,113		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	2,795	3,75%		0,105		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,250	3,75%		0,122		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3,000	3,75%		0,113		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	2,583	3,75%		0,097		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3,000	3,75%		0,113		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi	3,000	3,75%		0,113		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	3,000	10,00%		0,300		
Analisis Risiko (2.2)	2,950	10,00%		0,295		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,750	2,27%		0,085		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	3,250	2,27%		0,074		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi	3,750	2,27%		0,085		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	3,250	2,27%		0,074		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran	3,250	2,27%		0,074		
Pemisahan Fungsi (3.6)	3,000	2,27%		0,068		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	2,750	2,27%		0,063		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	3,250	2,27%		0,074		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan	3,000	2,27%		0,068		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	3,000	2,27%		0,068		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	3,000	5,00%		0,150		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3,250	5,00%		0,163		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	2,833	7,50%		0,213		
Evaluasi Terpisah (5.2)	2,750	7,50%		0,206		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				3,014		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		0,904	
PENCAPAIAN TUJUAN						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian Outcome	4,000	20,00%		0,800		
Capaian Output	5,000	10,00%		0,500		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	3,000	25,00%		0,750		
Pengamanan atas Aset						
Catatan Pengamanan Aset	3,000	25,00%		0,750		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	2,000	20,00%		0,400		
SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN		100,00%		3,200		
BOBOT PENCAPAIAN TUJUAN			30,00%		0,96	
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI						3,864

LAMPIRAN VI

RISALAH RAPAT PEMBAHASAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV SERTA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024 DI LINGKUNGAN BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

Hari/tanggal : 24 Januari 2025
Waktu : 13.00 s.d selesai
Pimpinan Rapat : Plt. Kepala Subbagian Tata Usaha
Tempat : Ruang Aula Balai Perawatan Perkeretaapian

No.	Uraian Kegiatan	Tindakanjutt
1.	Realisasi Kinerja Balai Perawatan Perkeretaapian Periode Triwulan III (Bulan Januari – Oktober) Tahun 2024 sebagai berikut:	Tim Perencanaan agar memperhatikan batas maksimal penyampaian laporan maupun pengisian aplikasi perencanaan (<i>E-Performance</i> , <i>E-Monev</i> dan SILAKI)
	a) IKK1. Persentase Sarana Perkeretaapian Milik Negara Siap Operasi Balai Perawatan Perkeretaapian adalah 99,26% dengan target 100%;	Tim Perencanaan agar dapat melihat probabilitas beberapa capaian yang sudah melebihi target
	b) IKK2. Realisasi Persentase Kualitas Anggaran Balai Perawatan Perkeretaapian adalah 90,89% dengan target 91%;	Dapat menyampaikan monitoring dan pengendalian kegiatan untuk pendukung capaian lainnya balai perawatan
	c) IKK3. Realisasi PNBPN Balai Perawatan Perkeretaapian adalah 100% dengan target	Kepada masing-masing Kepala Seksi untuk dapat melakukan monitoring penyampaian nota dinas data kinerja bulanan agar tidak melebihi batas pengumpulan
	d) IKK4. Nilai AKIP Balai Perawatan Perkeretaapian akan dicapai dengan menyusun SK	Melengkapi hasil catatan dari Evaluator terkait hasil evaluasi AKIP Tahun 2024
		Membuat laporan TW III UPR dan UMR serta membuat hasil format 8 prosess bisnis

	SAKIP Tahun 2024, PK serta PK Berjenjang e) IKK5. Tingkat Maturitas SPIP Balai Perawatan Perkeretaapian akan dicapai dengan menyusun laporan UPR dan UMR TW III	Melengkapi analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan kinerja pada setiap kinerja kegiatan agar lebih jelas serta kegiatan pendukung. Perlu adanya revisi Perjanjian Kinerja mengingat adanya revisi anggaran. Tim perencanaan agar dapat melakukan dokumentasi kegiatan rapat dengan menggunakan surat undangan, absen dan risalah rapat
2.	Maksud dan tujuan pembahasan capaian kinerja triwulan IV	Menindaklanjuti catatan terhadap capaian kinerja berdasarkan laporan capaian kinerja triwulan III tahun 2024 Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap capaian kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Grobogan, 24 Januari 2025

Sri Suprapti
 Penata Tk.I (III/d)
 NIP. 196904261990032001

DOKUMENTASI KEGIATAN CAPAIAN
KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2024

BALAI PERAWATAN
PERKERETAAPIAN

